

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh:
RINA AVRIANA
NPM. 1501050092**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)
PADA SISWA SD NEGERI 6 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Menyelesaikan Penulisan Skripsi

Oleh:
RINA AVRIANA
NPM. 1501050092

Pembimbing I	: Sudirin, M.Pd
Pembimbing II	: Nurul Afifah, M.Pd.I.

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiaiv.ac.id; iainmetro@metroiaiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 25 April 2019
Pembimbing II

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgugur Metro Timur Kota, Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munasqsyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum.Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami dapat setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I

H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 25 April 2019

Pembimbing II

Nurul Afiyah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 27.17.02.10.22.1.1.01 / 00 - 0 / 05 / 2019

Skripsi dengan judul: **PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**. Yang disusun oleh Rina Avriana, NPM 1501050092, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 22 Mei 2019.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd
Penguji I	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris	: Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:
RINA AVRIANA

Berdasarkan hasil penelitian prasurvei, pada hasil nilai mid semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tahun pelajaran 2017/2018 terdapat siswa yang belum mencapai KKM yang berlaku, dikarenakan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Coooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 6 Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019?”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur, setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, tahapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur pada pembelajaran IPS semester genap T.A 2018/2019 yang berjumlah 27 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,0%. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 77,8% dan telah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 70% pada akhir siklus. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 6 Metro Timur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINA AVRANA
NPM : 1501050092
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 April 2019
Yang menyatakan


RINA AVRANA
NPM. 1501050092

MOTTO

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١﴾
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٢﴾

“Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”¹

¹ QS.Al-Faatihah (1): 6-7.

PERSEMBAHAN

Sebuah karya dengan izin Allah SWT dapat penulis selesaikan. Sebagai ungkapan rasa syukur serta terimakasih dengan sepenuh hati karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Agus Sutopo dan Ibu Saminem tercinta yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang serta semangat dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studi saya.
2. Adik saya, Marvin Zuavandi yang telah mendukung, memotivasi dan mendoakan keberhasilan saya.
3. Keluarga tersayang, adik-adik, kakak, dan semua keluarga besar penulis yang menanti keberhasilan dan terimakasih untuk dukungan dan do'anya yang telah menambah semangat yang kuat untuk meraih masa depan yang cerah.
4. Sahabat seperjuangan Kurnia Wati Istiqomah, Nanda Riskilah, Maulida Lutfi Azizah, Seka Qonita, serta teman-teman PGMI A angkatan 2015 yang selalu semangat dan berjuang bersama.
5. Kakak tingkat PGMI, Terkhusus Wuri Handayani,S.Pd yang telah memberikan arahan dan dukungan dengan tulus ikhlas.
6. Keluarga Besar SD Negeri 6 Metro Timur yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan segalan batuan dalam melaksanakan penelitian untuk upaya menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

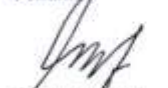
Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj Akla, M. Pd. selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Sudirin, M.Pd selaku pembimbing I dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan serta memberikan motivasi.

Ucapan terimakasih tak lupa penulis haturkan kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, Darni AS, S.Ag selaku kepala sekolah SD Negeri 6 Metro Timur, Emmawati, A.Ma selaku wali kelas V dan guru mata pelajaran IPS SD Negeri 6 Metro Timur, siswa-siswi SD Negeri 6 Metro Timur serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan keiklasan. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Senin 20 Mei 2019

Penulis


Rina Avriana
NPM 1501050092

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas	vii
Halaman Moto	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	11
1. Belajar	11
2. Pengertian Hasil Belajar	12
3. Macam-macam Hasil Belajar	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
B. Ilmu Pengetahuan (IPS).....	16
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	16
2. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	19
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	19
4. Tujuan Pembelajaran IPS	20
5. Materi Pembelajaran IPS Menghargai Jasa Dan Perana Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia	21

C. Model Pembelajaran <i>Cooperative</i> tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	23
1. Pembelajaran <i>Cooperative</i>	23
2. Pengertian Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	24
3. Langkah-langkah Penggunaan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	28
5. Solusi Mengatasi Kekurangan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	30
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Devinisi Operasional variabel	32
B. Setting Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisa Data	51
H. Indikator Keberhasilan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 6 Metro Timur	52
b. Visi Misi SD Negeri 6 Metro Timur	53
c. Data Guru Dan Siswa SD Negeri 6 Metro Timur	53
d. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur	55
e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Timur	55
f. Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
a. Kondisi Awal	57
b. Pelaksanaan Siklus I	58
c. Pelaksanaan Siklus II	76
B. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Tes Siklus I.....	44
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Tes Diklus II.....	44
Tabel 3.3	Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	46
Tabel 3.4	Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS)	48
Tabel 4.1	Data Guru SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.....	54
Tabel 4.2	Data Siswa SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.....	55
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.....	56
Tabel 4.4	Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Think Pair Share</i> (TPS) Siklus I	69
Tabel 4.5	Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative tipe Think Pair Share</i> (TPS) Siklus I	70
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	72
Tabel 4.7	Observasi Kegiatan Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Think Pair Share</i> (TPS) Siklus II.....	86
Tabel 4.8	Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative tipe Think Pair Share</i> (TPS) Siklus II	87
Tabel 4.9	Hasil Belajar Siswa <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	88
Tabel 4.10	Rata-rata Presentase Observasi kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan II.....	91

Tabel 4.11	Hasil Rata-Rata Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I Dan II	92
Tabel 4.12	Hasil <i>Post Test</i> Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Siklus I dan II.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur.....	55
Gambar 4.2	Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur.....	56
Gambar 4.3	Melaksanakan Tepuk Semangat.....	60
Gambar 4.4	Mengerjakan Soal <i>Pre Test</i>	60
Gambar 4.5	Guru Menjelaskan Materi	61
Gambar 4.6	Tahap <i>Share</i> Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya	62
Gambar 4.7	Guru Menjelaskan Materi dengan Cara Megatikan dengan Gambar	64
Gambar 4.8	Tahap <i>Think</i> Siswa Memikirkan Jawaban Secara Individu ...	66
Gambar 4.9	Tahap <i>Sharing</i> Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya .	65
Gambar 4.10	Siswa Mengerjakan <i>Post test</i>	67
Gambar 4.11	Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	72
Gambar 4.12	Siswa Mengerjakan <i>Pre test</i>	77
Gambar 4.13	Tahap <i>Think</i> Siswa Mengerjakan Secara Individu.....	79
Gambar 4.14	Tahap <i>Share</i> Siswa Mempresntasikan Hasil Diskusinya	80
Gambar 4.15	Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Secara Singkat.....	81
Gambar 4.16	Tahap <i>Pair</i> Siswa Berdiskusi Dengan Kelompok.....	82
Gambar 4.17	Tahap <i>Share</i> Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusinya	83
Gambar 4.18	Siswa Mengerjakan <i>post test</i>	85
Gambar 4.19	Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II	88
Gambar 4.20	Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Nilai MID Semester Ganjil Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.....	104
2. Silabus Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.....	105
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
4. Kisi-kisi Siklus I soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	155
5. Kisi-kisi Siklus II soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	157
6. Kisi-kisi Lembar Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Siklus I dan II ..	160
7. Lembar Obsevasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS)</i> Siklus I	162
8. Lembar Hasil Obervasi Ranah Psikomotorik Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS)</i> Siklus I.....	168
9. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Siklus I	174
10. Lembar Obsevasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS)</i> Siklus II.....	176
11. Lembar Hasil Obsevasi Ranah Psikomotorik Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS)</i> Siklus II	185
12. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Siklus II	188
13. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Siklus I dan II	190
14. Foto Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS)</i>	193
15. Dokumentasi Lembar Kerja <i>Post Test</i> Siswa Siklus I	197
16. Dokumentasi Lembar Kerja <i>Post Test</i> Siswa Siklus II.....	200
17. <i>Outline</i>	203
18. Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	206
19. Balansan Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	207

20. Surat Bimbingan Skripsi	208
21. Surat Izin <i>Reserarch</i>	209
22. Surat Tugas	210
23. Balasan Surat Izin <i>Research</i>	211
24. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	212
25. Bukti Bebas Pustaka Jurusan IAIN Metro	213
26. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro	214
27. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan untuk mengupayakan pembelajaran yang berjalan dengan baik dan bermakna yang dapat menyebabkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Pembelajaran yang baik salah satunya tercermin dari hasil prestasi belajar siswa. Karena hasil prestasi belajar siswa mencerminkan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Dalam hal ini yang dimaksud manusiawi adalah manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari guru atau pendidik, siswa atau peserta didik dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Sementara itu yang dimaksud dengan unsur material yaitu meliputi buku-buku, papan tulis, kapur dan lain sebagainya. Sedangkan unsur fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual dan komputer. Prosedur meliputi jadwal, metode, model yang di gunakan, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Suatu pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik jika tidak ada seorang guru dan siswa. Karena guru memiliki peran yang sangat penting

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet.13, h. 57.

dalam proses pembelajaran yang pada prinsipnya mengajar adalah membimbing siswa dengan beraneka ragam karakteristik yang harus guru hadapi, sehingga guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan keterampilan mengajar. Guru harus dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang baik serta menarik seperti dari segi model, media, sarana dan prasarana yang tepat dalam proses pembelajaran akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang diharapkan. Model pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran maka guru harus memiliki kemampuan untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Karena tidak semua model pembelajaran dapat diterapkan pada semua mata pelajaran. Khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang terintegrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial lainnya seperti, sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.³ Sehingga proses pembelajaran IPS ini menekankan pada proses interaksi antar siswa, guru dan lingkungannya. Serta bertujuan mengarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik, peka terhadap masalah sosial, memiliki sikap mental positif serta memiliki keterampilan mengatasi masalah yang terjadi, dengan kemampuan yang diperoleh dari pembelajaran IPS diharapkan mampu membantu siswa menghadapi kemajuan jaman di era modern. Oleh sebab itu perlunya model pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses

³Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.6.

pembelajaran IPS agar dapat terlaksana dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Sebagai gambaran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah dilaksanakan peneliti melakukan prasurevei. Dengan melakukan observasi pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dilaksanakan oleh guru, terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah berupaya dengan sebaik mungkin agar siswa memperhatikan dan aktif serta paham terhadap materi yang diajarkan, namun guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi masih cenderung konvensional sehingga masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dikarenakan pembelajaran yang telah diupayakan dengan baik oleh guru masih terlihat membosankan dan kurang menarik perhatian siswa.⁴

Menindaklanjuti observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bahwa pada proses pembelajaran guru telah melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal dan siswa telah memperhatikan pembelajaran, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang kurang paham dengan materi yang telah disampaikan cenderung kurang memiliki minat dalam kegiatan pembelajaran serta kurang peduli dengan tugas-tugas yang diberikan guru. Hal ini

⁴Observasi peneliti di kelas V SD N 6 Metro Timur, tanggal 09 oktober 2018.

dikarenakan pembelajaran yang telah diupayakan dengan maksimal masih kurang menarik perhatian siswa⁵

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran yang dibwakan guru masih konvensional, maka dapat diketahui bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa sering merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung dan mengabaikan tugas yang diberikan guru serta siswa mengatakan malas dan bosan mengerjakan tugas yang diberikan guru.⁶

Kelas V SD N 6 Metro Timur pada mata pelajaran IPS memiliki kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75. Berdasarkan data hasil Ujian Mid Semester, diketahui bahwa dari 27 jumlah siswa di kelas, yang mendapatkan nilai mencapai KKM sebanyak 33 % (9 siswa), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 67 % (18 siswa).⁷

Sesuai dengan data tersebut dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar siswa di SD N 6 Metro Timur belum optimal. Adapun faktor utama yang menjadi penyebab kurang optimalnya hasil belajar siswa yaitu masih banyak nilai siswa di kelas V yang belum mencapai KKM, hal ini disebabkan karena proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih konvensional dan kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran serta kurang

⁵Wawancara, Ibu Emmawati, A .Ma, wali kelas kelas V SD N 6 Metro Timur, tanggal 09 Oktober 2018.

⁶Wawancara, Alya Nafisha, Gilang Risky, dan Farel Adriyanus Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur, tanggal 09 Oktober 2018

⁷Dokumentasi Nilai Mid Semester Ganjil siswa kelas V SD N 6 Metro Timur.

menarik perhatian siswa. salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS agar lebih optimal adalah dengan menciptakan pembelajaran yang bervariasi dan menarik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS).

Penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) ini memiliki tiga tahapan kegiatan yaitu tahap pertama *think* (berfikir), tahap kedua *Pair* (berpasangan) dan tahap ketiga *Share* (berbagi). Sehingga penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *think pair share* ini memiliki banyak kelebihan diantaranya. Model pembelajaran *cooperative* tipe *think pair share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa dan melatih siswa untuk lebih berani berpendapat serta menghargai pendapat teman, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran.
2. Siswa belum bisa fokus dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. proses pembelajaran cenderung membosankan.
5. Siswa kurang peduli terhadap tugas yang telah diberikan guru.

6. Masih terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas untuk menghindari terjadinya perluasan pembatasan dalam penelitian, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut: Apakah model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Negeri 6 Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Negeri 6 Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

- 1) Siswa terlatih untuk dapat lebih memahami materi yang disampaikan guru dan menciptakan bentuk pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - 2) Meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru
- 1) Memperkaya pengalaman guru dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - 2) Sebagai acuan dalam mendapatkan cara yang efektif dalam penyajian materi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan.

F. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian lain terdahulu yang berkaitan dengan model dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti, yaitu:

1. Dian Puspa Sari “Penggunaan Model Pembelajaran Koopertif tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V SD Islam Al Furqon Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014” Program pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Metro tahun 2014. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat siklus 1 penerapan model TPS pada mata pelajaran PAI hasil belajar siswa mencapai sebesar 55%, kemudian pada siklus ke II peningkatan bertambah sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 30%. Jadi berdasarkan hasil tersebut di atas, penelitian yang dilakukan oleh Dian Puspa Sari dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Islam Al Furqon Tulang Bawang Barat meningkat dengan penerapan model TPS pada mata pelajaran PAI.⁸

2. Trias Budiarti “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn kelas V SD Negeri 09 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014 ”Program Studi Pendidikan Madarasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Metro tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I penerapan model TPS pada mata pelajaran PKn tingkat ketuntasan mencapai 60%. Kemudian pada siklus ke II peningkatan bertambah sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebanyak 30%. Jadi berdasarkan hasil penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh saudari Trias Budiarti dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V^B SD Negeri 09 Metro Barat telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti model *Cooperative* tipe *Think Pair*

⁸Dian Puspa Sari “*Penggunaan Model Pembelajaran Koopertif tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V SD Islam Al Furqon Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*”, (Sekripsi), Institut Agama Islam Negeri Metro, 2013, h.124.

Share (TPS) dapat diterapkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk meningkatkan hasil belajar siswa⁹

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu model pembelajaran yang digunakan berupa model *Think Pair Share* (TPS). Pada hasil penelitian yang pertama persamaan terletak pada penggunaan model TPS dan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh sodari Dian Puspa Sari bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI menggunakan model TPS pada kelas V SD Islam Al Furqon Tulang Bawang Barat. Pada penelitian ini variabel X nya sama yaitu membahas penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan pada hasil penelitian kedua yang dilakukan oleh saudari Tri Budiarti tidak jauh berbeda, pada penelitian ini kesamaan terletak pada penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) dan hasil belajar. Penelitian ini menunjukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PKn menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) pada kelas V^B SD Negeri 09 Metro Barat. Penelitian ini variabel X nya sama yaitu penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar. Jadi perbedaan dari penelitian ini adalah pada penerapannya pada penelitian pertama diterapkan pada mata pelajaran PAI kelas V SD Islam Al Furqon Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Sedangkan pada penelitian kedua diterapkan pada mata pelajaran PKn kelas V^B SD Negeri 09 Metro Barat tahun pelajaran

⁹Trias Budiarti “*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn kelas V SD Negeri 09 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*”, (sekripsi), Institut Agama Islam Negeri Metro, 2014, h. 81.

2013/2014 dan pada penelitian ini penggunaan model *Coopertive* tipe *Think Pair Share* (TPS) diterapkan pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 6 Metro Timur.

Pemaparan di atas telah menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think pair Share* (TPS) pada siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur. Dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan merupakan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses penting yang dilakukan untuk mejadi pribadi yang lebih baik. Terdapat beberapa ayat yang menyerukan tentang belajar, salah satunya QS. Al-Alaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia atau hambanya dengan kalam yaitu dengan menulis dan membaca. Proses ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar pada umumnya. Pada dasarnya manusia lahir di dunia tidak mengetahui apa-apa dan kemudian Allah memberikan bekal penglihatan, pendengaran dan hati yang dapat dipergunakan untuk menuntut ilmu dengan membaca

¹⁰QS. Al-Alaq (96) : 1-5

dan menulisnya agar lebih lekat. Karena ilmu yang diperoleh melalui proses belajar dapat membuat manusia menjadi lebih mulia.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.¹¹ Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan berubahnya tingkah laku pada diri siswa akibat dari interaksi yang terjadi dari serangkaian pengalaman belajar yang dilakukan dan bukan merupakan perubahan tingkah laku yang diakibatkan dari hasil pematangan. Perubahan-perubahan tingkah laku dapat terlihat dari diri seseorang yang mengalami proses belajar, tetapi perubahan tingkah laku tersebut tidak dapat terjadi secara segera atau instan, melainkan harus melewati beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pembelajaran. Perubahan atas pemerolehan ilmu pengetahuan yang terjadi akibat proses belajar tersebut dapat membuat manusia menjadi lebih mulia.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya guna mendapatkan perubahan dalam perilakunya.¹² Perubahan perilaku hasil belajar tersebut merupakan suatu perubahan yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diikuti.

¹¹Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.13, h.37.

¹²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. 6, h.39.

Sehingga hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar juga merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹³ Dimana berdasarkan pengertian tersebut hasil belajar memiliki makna yang sangat luas.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Tingkah laku dari hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup tiga aspek yaitu, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dalam pengaplikasiannya mampu memberikan dampak kepada siswa dalam ranah tersebut, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan-kemampuan yang diharapkan setelah memperoleh pengalaman belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan tiga pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dengan cakupan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dialami oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar selama proses pembelajaran, hasil belajar juga sering digunakan guru sebagai ukuran ketercapaian suatu materi pelajaran yang telah diajarkan.

¹³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacanan Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.3.

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada penelitian ini dikatakan berhasil jika memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75, dengan berdasarkan pemerolehan nilai akhir siswa maka peneliti dapat mengetahui apakah siswa tersebut mencapai KKM atau belum mencapai KKM.

Hasil belajar sendiri dapat dimanfaatkan secara menyeluruh, sehingga hal ini sangat bermanfaat bagi guru. Diperolehnya hasil belajar maka dapat bermanfaat bagi guru untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan mengetahui hasil belajar maka guru dapat melakukan kegiatan evaluasi guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar.

3. **Macam-macam Hasil Belajar**

Macam-macam hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada empat aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan konseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁵

¹⁵*Ibid.*, h. 22.

Berdasarkan macam-macam hasil belajar diatas, pada penelitian ini pengaplikasian hasil belajar yang diteliti mencakup ketiga ranah tersebut. Bawasanya ketiga ranah tersebut berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Terutama pada hasil belajar ranah kognitif yang berkenaan dengan pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman siswa akan materi IPS yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu saja, akan tetapi juga akan berpengaruh pada hasil belajar afektif dan psikomotorik.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran akan terlihat dari perubahan hasil belajar mengajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dibedakan berdasarkan dua golongan yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri pribadi tersebut yang disebut faktor individual. Faktor-faktor individual meliputi hal-hal berikut:
 - 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan.
 - 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi.
 - 3) Faktor latihan dan ulangan.
 - 4) Faktor motivasi.
 - 5) Faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar diri individu tersebut yang disebut faktor sosial. Termasuk kedalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
- 2) Suasana dan keadaan keluarga.
- 3) Faktor guru dan cara mengajarnya.
- 4) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
- 5) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
- 6) Faktor motivasi sosial.¹⁶

G. Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan ditingkat dasar. Ilmu pengetahuan sosial merupakan konsep pembelajaran sosial dan memiliki hubungan yang sangat luas keterkaitannya dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

Ada beberapa surah yang menjelaskan tentang perintah melakukan kegiatan sosial, salah satunya QS. Al-Hujurat ayat 13 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.¹⁷

¹⁶Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacanan dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.32-34.

¹⁷QS. Al-Hujuraat (49) : 3.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan saling bergantung satu sama lain, dan diperintahkan untuk berbangsa-bangsa, bersuku-suku agar saling kenal-mengenal dan orang yang paling mulia adalah orang yang paling taqwa. Ini merupakan kegiatan sosial yang dilakukan seseorang dalam lingkungan sosialnya, untuk itu perlu bagi siswa terutama siswa sekolah dasar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sosial sebagai bekal untuknya dalam mempersiapkan diri menjadi warga negara yang baik.

Istilah IPS mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik secara formal mulai digunakan pada sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dokumen kurikulum 1975 tersebut dijelaskan bahwa IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang digunakan dalam jenjang pendidikan dasar dan menengah.¹⁸

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang terintegrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, Sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena yang diwujudkan dalam satu pendekatan interdisiplin ilmu yaitu terintegrasi dari berbagai cabang

¹⁸Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet.3, h.7.

ilmu sosial¹⁹. Sehingga sifat dari pembelajaran IPS adalah terpadu (*integrated*).

Pendidikan dasar mengenal istilah IPS sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari inter disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Pada tingkat sekolah dasar materi IPS tidak terlihat seperti terbagi-bagi sesuai cabang ilmu pengetahuan sosial karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir siswa yang bersifat holistik.²⁰ Holistik merupakan kemampuan berfikir siswa yang masih secara kompleks atau utuh belum terpisah-pisah sehingga pada tahap sekolah dasar siswa belum mempelajari IPS secara terpecah-pecah melainkan masih mempelajari IPS secara utuh atau yang sering disebut dengan mata pelajaran IPS terpadu. Pembelajaran IPS di SD mengajarkan tentang konsep-konsep esensial ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi dari beberapa inter disiplin ilmu yang bertujuan mempersiapkan siswa agar menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.

2. Karakteristik Pembelajaran IPS

¹⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), cet.5, h.171.

²⁰Sapriya, *Pendidikan IPS.*, h.20.

Karakteristik pelajaran IPS dilihat dari aspek tujuan belajar IPS memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Pengembangan kemampuan berfikir siswa.
- b. Pengembangan nilai dan etika.
- c. Pengembangan tanggung jawab dan partisipasi sosial.²¹

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan²²

Ruang lingkup mata Pelajaran IPS kali ini menggunakan materi pembelajaran dengan Standar Kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terdiri dari 4 Kompetensi Dasar yang masing-masing membahas tentang peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

4. Tujuan Pembelajaran IPS

²¹Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), cet.1, h. 13.

²²Sardjiyo, dkk, *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), cet.2, h. 1.29

Proses pembelajaran merupakan langkah-langkah dalam mengaplikasikan suatu tujuan belajar. Adapun tujuan mata pelajaran IPS menurut Permendiknas sebagai berikut :

Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS, yaitu

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *Inquiry*, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.²³

Sedangkan secara khusus tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan Sosial berguna bagi kehidupannya.
- b. Pengetahuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat sebagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

²³Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2014), cet. 1, h.31..

- e. Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, Ilmu Pengetahuan dan teknologi.²⁴

Secara umum tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditingkat SD yaitu membekali siswa dalam bidang pengetahuan sosial, dan diharapkan siswa mampu mempelajari tentang fenomena sosial dan peka terhadap masalah sosial baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Penelitian menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran IPS untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan aktif.

5. Materi Pembelajaran IPS Menghargai Jasa Dan Peranan Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

Materi pembelajaran IPS dengan kurikulum KTSP ini mengambil materi pada kelas V semester II yaitu:

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sangat penting bagi bangsa Indonesia. Proklamasi Kemerdekaan menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah. Proklamasi Kemerdekaan juga menandai lahirnya negara Indonesia.

Menjelang Proklamasi Kemerdekaan, Indonesia dikuasai oleh Jepang. Namun kedudukan Jepang mulai terdesak oleh pasukan Sekutu. Akhirnya, Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu pada tanggal 14

²⁴*Ibid.*, h. 31-32

Agustus 1945.²⁵ Ini merupakan kesempatan emas bagi bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan

Namun, untuk memproklamsikan kemerdekaan negara Indonesia bukanlah hal yang mudah. Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Perbedaan pendapat tersebut dapat memicu pertumpahan darah, sehingga untuk menghindari hal tersebut Soekarno Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok.

Pada akhirnya terjadi kesepakatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilaksanakan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta dan Ahmad Subarjo, konsep naskah Proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu diketik oleh Sayuti Melik.²⁶

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dikemukakan di kediaman Sukarno, yaitu di Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Sekitar pukul 10.00 Bung karno didampingi bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah itu, dilakukan pengibaran Sang Saka Merah Putih diiringi nyanyian lagu Indonesia Raya.²⁷

Banyaknya tokoh dalam persiapan Proklamasi 17 Agustus 1945, antara lain: Sukarno, Hatta, Ahmad Subarjo, Maeda, Fatmawati, Syahrir,

²⁵ Dwi ari Listiyani. dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Pusat Perbukua, Departemen Pendidikan Nasional, 2009). h. 145

²⁶ *Ibid.*, h. 146-147

²⁷ Asyad Umar, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.162.

B.M. Diah dan lain-lain.²⁸ Mereka telah berjasa dengan caranya masing-masing. Sebagai generasi penerus bangsa kita harus menghargai perjuangan-perjuangan mereka dalam memproklamasikan kemerdekaan negara kita.

H. Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS)*

1. Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *cooperative* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan melalui pembagian kelompok belajar dengan memberikan kesempatan yang sama pada seluruh siswa untuk berkerjasama dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.²⁹ Bahwasannya pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran secara berkelompok berdasarkan jumlah kelompok yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi. Dengan penerapan model pembelajaran *cooperative* ini diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa, berani mengemukakan pendapat, menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada siswa terhadap kelompoknya dan tugas yang telah diterima sehingga penerapan pembelajaran *cooprative* ini mampu mendukung penciptaan situasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta menumbuhkan semangat belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Pengertian Model *Think Pair Share (TPS)*

²⁸Dwi ari Listiyani. dkk, *Ilmu Pengetahuan.*, h. 152.

²⁹Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2014), cet. 1, h. 198.

Model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan pembelajaran yang berlangsung dengan kegiatan diskusi dimana siswa dibentuk menjadi kelompok berpasangan. Ada beberapa ayat Al-quran yang menjelaskan tentang pentingnya melaksanakan pembelajaran dengan berdiskusi atau bekerjasama. Salah satunya yaitu QS. Al Maidah ayat 2 yang menjelaskan arti dari kerja sama yaitu:

... وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ



*Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*³⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk tolong-menolong dalam mengerjakan kebaikan. Karena Islam lebih mengedepankan pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama dari pada yang dilakukan secara individu karena pekerjaan yang dilakukan bersama-sama memiliki kepastian dan kekuatan lebih serta kekuatan individu yang terkumpul akan menciptakan kekuatan besar sehingga pekerjaan-pekerjaan yang susah akan menjadi mudah.

Model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa berinteraksi dengan seorang pasangannya dan kemudian berdiskusi untuk

³⁰QS. Al-Maidah (5): 2.

berbagi informasi, strategi ini untuk mengefektifkan pembagian informasi secara efisien. Prosedur yang digunakan pada TPS ini dapat memberikan siswa waktu lebih banyak dalam berfikir, untuk saling merespon dan membantu pada suatu kelompok.³¹

Think Pair Share (TPS) adalah strategi diskusi cooperative yang mampu mengembangkan asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam *setting* kelompok kelas secara keseluruhan. *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain³²

Secara eksplisit prosedur TPS adalah memberi waktu untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Dengan demikian siswa diharapkan mampu berkerja sama, saling membutuhkan dan saling bergantung pada kelompok kecil secara *cooperative*.

Selanjutnya, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki makna sebagai berikut.

- a. *Thinking*
Siswa diberikan kesempatan untuk memikirkan ide-ide mereka tentang pertanyaan atau wacanan yang diberikan oleh guru.
- b. *Pairing*
Siswa menentukan dengan siapa mereka akan berpasangan dengan tujuan agar setiap siswa dapat berdiskusi dan mendalami ide-ide yang telah ditemukan masing-masing siswa.
- c. *Sharing*
Setelah ditemukan kesepakatan ide-ide pada masing-masing kelompok, lalu pada tahap ini ide-ide tersebut dibagikan kepada kelompok lain melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, hal tersebut dimaksudkan agar berbagai ide-ide

³¹Trianto, *Desain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif, Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : PT Prenanda Media Group, 2011), cet.4, h. 61.

³²Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), Cet. 1, h. 204.

yang mereka temukan, dapat ditemukan satu struktur yang integratif dari pengetahuan yang telah dipelajari.³³

Makna yang terkandung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) tersebut merupakan jabaran makna dari interkasi pada saat pelaksanaan pembelajaran, Merujuk dari uraian makna tersebut peneliti dalam mengaplikasikan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat mengembangkan praktik pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran dengan bentuk kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih dan memiliki tiga tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu tahap *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi). Dengan tiga tahap pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan IPS. QS. Al-Maidah ayat 2 juga sangat mendukung pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS). Dengan ini siswa akan melakukan kerjasama dengan berdiskusi secara berkelompok yang mana kegiatan ini merupakan tempat bagi siswa dalam menyelesaikan tugasnya dengan saling tolong-menolong

³³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 298-299.

dan membantu satu sama lain guna mendapatkan hasil atau jawaban yang memuaskan.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS)

Pada model *Think Pair Share* (TPS) dalam penerapannya memiliki beberapa langkah-langkah diantaranya :

a. Tahap pertama, *Think* (berfikir)

Pada tahapan ini guru bertugas memberikan pertanyaan kepada siswa yang terkait materi pembelajaran. Pada saat guru mulai mengemukakan pertanyaan yang merangsang berfikir siswa pada seluruh kelas ini menandakan bahwa proses *Thik Pair Share* (TPS) mulai berlangsung. Pertanyaan yang dibawakan guru hendaknya pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab siswa dengan berbagai macam jawaban.

b. Tahap kedua, *Pair* (berpasangan)

Pada tahapan ini siswa mulai memecahkan masalah yang diberikan guru dengan cara berfikir secara individu. Guru meminta siswa untuk berpasangan atau berkelompok dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru dalam batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Lama atau tidaknya waktu yang diberikan sesuai dengan pemahaman guru terhadap siswa, sifat pertanyaan yang diberikan, dan jadwal pembelajarannya. Siswa juga disarankan untuk menuliskan hasil jawaban atau pemecahan masalah dari diskusi yang dilaksanakan.

c. Tahap ketiga, *Share* (berbagi)

Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua dengan pasangan kelompoknya maju untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya keseluruhan kelas. Pada tahap terakhir ini siswa yang berada di dalam kelas akan memperoleh keuntungan dengan cara mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.³⁴

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran TPS, dapat membuat siswa secara langsung memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu satu dengan yang lainnya serta membuat kesimpulan (diskusi) dan juga mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Think Pair Share* (TPS)

a. Kelebihan model *Think Pair Share* (TPS)

- 1) Mudah diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
- 2) Menyediakan waktu untuk berfikir dalam meningkatkan kualitas respon siswa terhadap pembelajaran.
- 3) Siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir tentang konsep-konsep dalam mata pelajaran.

³⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), Cet. 1, h. 211.

- 4) Siswa lebih memahami tentang topik pelajaran selama diskusi.
 - 5) Dalam kelompok setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.
 - 6) Siswa dapat saling belajar dengan siswa lain.³⁵
 - 7) Meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran
 - 8) Kelompok pada model ini cocok digunakan untuk tugas sederhana
 - 9) Interaksi dalam kelompok mudah untuk dilaksanakan.
 - 10) Pembentukan kelompok menjadi cepat dan mudah.³⁶
- b. Kekurangan model *Think Pair Share* (TPS)
- 1) Banyak anggota kelompok yang kurang memahami tugasnya dalam kelompok, sehingga banyak siswa yang cenderung melapor dan perlu dimonitori
 - 2) Lebih sedikit ide yang muncul, ini dikarenakan jumlah kelompok yang terbatas sehingga sumbangan ide dalam kelompok juga terbatas.
 - 3) Apabila dalam kelompok ada perbedaan pendapat dan terjadi perselisihan atau kesalah pahaman maka tidak ada penengahnya. Ini terjadi karena jumlah kelompok yang terbatas tidak lebih dari dua orang.³⁷

³⁵*Ibid.*, h. 211.

³⁶ Aninditya Sri Nugraheni, *Penerapan Strategi Kooperatif Learning* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h.211

³⁷*Ibid.*, h. 212.

5. Solusi Mengatasi Kekurangan Model *Think Pair Share* (TPS)

Menyikapi kelemahan-kelemahan dalam model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS), peneliti membuat beberapa solusi yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran yaitu, guru lebih ekstra memonitoring saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memaparkan materi dengan sejelas-jelasnya agar dapat menambah sumbangan ide yang dibatasi oleh jumlah kelompok, untuk mengatasi perbedaan pendapat guru harus lebih menanamkan sikap menghargai pendapat teman, serta keterbatasan jumlah kelompok yang mengharuskan jumlah kelompok bersifat genap (berpasangan) maksimal 4 siswa dalam setiap kelompok, maka sikap peneliti dalam menemui kendala-kendala seperti jika ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran dikarenakan suatu hal dan jumlah siswa dalam satu kelas berjumlah ganjil maka peneliti memberi solusi dengan menambahkan siswa ganji pada salah satu kelompok.

I. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas V di SD Negeri 6 Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati, definisi operasional secara tidak langsung akan merujuk pada alat pengambilan data yang cocok diterapkan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.³⁸ Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud definisi operasional variabel adalah kreteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur. Sehingga dapat memberikan kejelasan pada operasional dan masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menimbulkan variabel terikat.³⁹ Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*.

³⁸Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* , (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016), cet. 1, h. 65.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 39.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS), sebagai berikut:

- a. *Think* (berfikir), pada kegiatan ini setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru kemudian memberikan pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi yang dapat merangsang berfikir siswa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang telah disampaikan oleh guru secara individu. Langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.
- b. *Pair* (berpasangan), setelah siswa berfikir secara individu, kemudian siswa mulai mendiskusikan hasil dari pemikirannya masing-masing dengan pasangan (kelompok), pada tahap ini guru bertugas mengorganisasikan siswa untuk saling memberikan kesempatan pada kelompoknya untuk berdiskusi memilih jawaban yang paling tepat.
- c. *Share* (berbagi), setelah siswa melakukan dua tahap berfikir secara individu dan kelompok untuk menghasilkan jawaban yang paling tepat dari pertanyaan/permasalahan yang diberikan oleh guru, kemudian pada tahap ini perwakilan kelompok atau seluruh anggota kelompok berbagi jawaban atau pemecahan masalah dengan mempresentasikan di depan kelas. Pada saat presesntasi atau memaparkan jawaban, guru juga berperan membantu siswa untuk

melakukan evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan. Pada tahap ini guru berperan meluruskan jawaban atau pemecahan masalah yang telah didiskusikan oleh kelompok.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran IPS, dapat membuat siswa secara langsung berperan dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa juga dapat memahami materi secara berkelompok dan saling membantu satu dengan yang lainnya serta membuat kesimpulan pada diskusi dan juga melatih kepercayaan diri siswa dengan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas yang dapat digunakan sebagai langkah evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁴⁰ Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran IPS pada kelas V SD Negeri 6 Metro Timur.

Adapun indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS dengan Standar Kompetensi menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dengan Kompetensi Dasar

⁴⁰*Ibid.*, h. 61.

Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamsikan kemerdekaan Indonesia, yaitu sebagai berikut :

- 2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.3 Menceritakan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.5 Menceritakan riwayat singkat tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.6 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- 2.3.7 Menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

B. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri 6 Metro Timur. Merupakan sekolah yang berstatus negeri dan penelitian ini difokuskan pada siswa kelas V.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur yang berjumlah 27

siswa, dengan 15 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan, pada mata pelajaran IPS semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

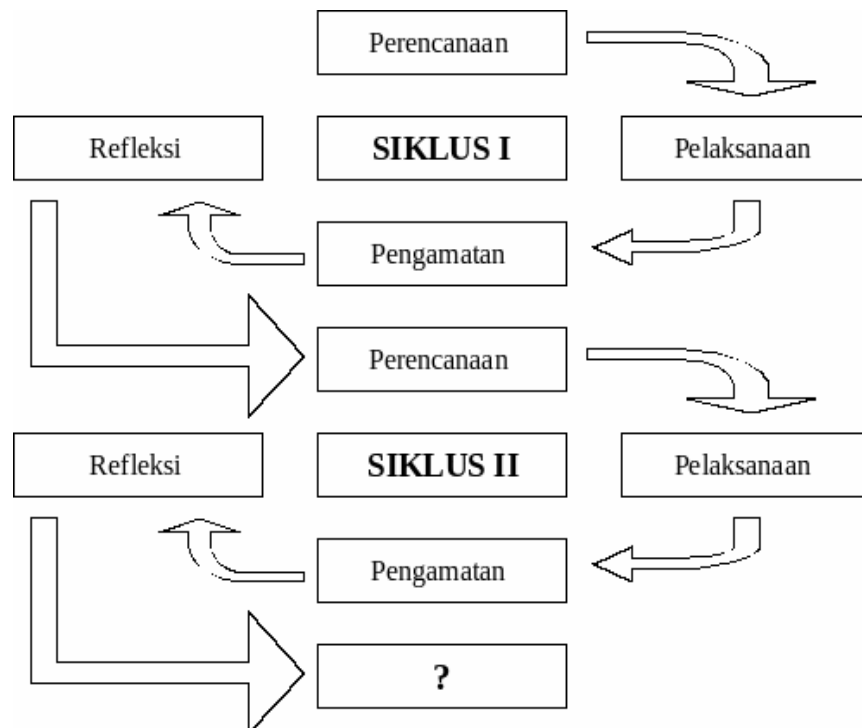
D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap kegiatan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, apa bila model yang digunakan sebagai variabel terikat telah berhasil, maka dapat ditarik kesimpulan secara menyeluruh. Namun, apabila dalam pelaksanaannya masih diperlukan perbaikan dan kurang efisien maka dapat melakukan rencana selanjutnya. Demikian seterusnya secara berulang-ulang sehingga model yang digunakan sebagai variabel terikat benar-benar berhasil.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model dengan proses penyajian dalam bentuk satu siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴¹

⁴¹Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Akara, 2012), h. 16.

Gambar 3. 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi Arikunto

Secara keseluruhan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I**a. Tahap Perencanaan**

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah :

- 1) Menetapkan waktu penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Think Pair Share* (TPS).

- 4) Mempersiapkan lembar observasi.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan melaksanakan tindakan dari Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS). Berkaitan dengan hal tersebut, dalam RPP ini terbagi menjadi 3 tahap kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini meliputi:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.
- b) guru melaksanakan absensi.
- c) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d) Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.
- e) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari).
- f) Meyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini meliputi:

- a) Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran

- b) Guru menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.
- c) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- d) Siswa memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.
- e) Guru memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- f) Guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, secara individu (*thinking*).
- g) Siswa diarahkan untuk berkelompok
- h) Guru membimbing siswa untuk mulai mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat (*Pairing*)
- i) Guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (*sharing*)
- j) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda.
- k) Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini meliputi:

- a) Guru memberikan apresiasi pada seluruh siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya jawab terkait materi pembelajaran yang belum jelas.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- d) Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- e) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan dari hasil pengamatan. Dengan menganalisis tes hasil belajar dan hasil observasi, maka dapat ditarik kesimpulan tentang proses pembelajaran. Kemudian hasil dari refleksi ini dijadikan sebagai bahan kajian untuk melaksanakan siklus kedua dan memperbaiki kelemahan pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan Siklus II

Hasil refleksi siklus I digunakan untuk perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan dan peningkatan hasil belajar setelah peserta didik memperoleh tindakan dalam siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan macam-macam data yang diperlukan. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen meliputi observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Melaksanakan pengamatan langsung atau observasi merupakan langkah yang baik untuk mengetahui kondisi sebenarnya sebelum melakukan penelitian.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang terpenting dari dua diataranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴²

Penerapan observasi biasanya menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan jika penelitian sesuai dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang akan diamatai pada obsevasi tidak terlalu besar.

Berdasarkan penelitian ini, metode yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan cara melakukan observasi atau pengamatan secara langsung untuk memperoleh data-data pengamatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dikelas.

2. Tes

Dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam materi yang diberikan oleh guru maka dipergunakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa baik mengenai pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya.⁴³ Biasanya tes diwujukan dengan bentuk soal pertanyaan yang harus dijawab siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang sering disebut teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet.21, h. 203.

⁴³*Ibid.*, h. 126.

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut dokumentasi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa data tertulis, gambar, dan karya-karya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, film, dan lain-lain.

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, perangkat pembelajaran, daftar kehadiran siswa, data nilai siswa dan proses pembelajaran pada kelas V.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Instrumen tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa. Melalui metode tes berupa formatif dengan menggunakan butir-butir soal/instrumen yang disusun mengacu pada indikator dalam kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemberian tes untuk mengukur hasil belajar siswa melalui *Pre test* dan *post test* yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun kisi-kisi tes yaitu:

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Cet.21. h. 329.

a. Kisi-Kisi Tes Siklus I

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Siklus I
pre test dan post test

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	Esay
	2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	
	2.3.3 Menceritakan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.	

b. Kisi-Kisi Tes Siklus II

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Siklus II
pre test dan post test

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	Esay
	2.3.5 Menceritakan riwayat singkat beberapa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	
	2.3.6 Menceritakan jasa	

	dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia 2.3.7 Menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	
--	---	--

2. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kegiatan guru dan kegiatan belajar siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen ini bagi peneliti dan kolabolator akan digunakan untuk mengamati kegiatan belajar siswa dan guru (peneliti) dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS).

Kolabolator dalam penelitian ini adalah guru/wali kelas. Guru/wali kelas tersebut akan mengamati dan menilai kegiatan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran yaitu:

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.3
Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)

No	Aspek yang diamati		Skor			
			4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.				
		b. Guru melakukan absensi.				
		c. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.				
		d. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.				
		e. Melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) dan memotivasi siswa.				
		f. Meyampaikan tujuan pembelajaran.				
2.	Kegiatan Inti	a. Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran.				
		b. Guru menanyakan pada siswa maksud dan tujuan dari gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.				
		c. Menjelaskan materi pembelajaran.				
		d. Menumbuhkan antusias siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.				
		e. Memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang				

		berhubungan dengan materi pembelajaran.				
		f. Memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, secara individu (<i>thinking</i>).				
		g. Mengarahkan siswa untuk berkelompok.				
		h. Membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>)				
		i. Melatih percaya diri siswa dengan memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>)				
		j. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda.				
		k. Keterampilan guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.				
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya.				
		b. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.				
		c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan				

		kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
		d. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.				
		e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.				
Jumlah Skor						
Total skor						
Rata-rata						
Persentase						

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan ceklis pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran.

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

b. Lembar Observasi Siswa

Tabel 3.4

**Lembar Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
Hari / tanggal :
Siklus / Pertemuan :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Total	Presentase
		1	2	3	4		
1.	Akbar Nur Al Fitra						
2.	Alya Nafisa						
3.	Amelia Agustin						
4.	Amisya Isabella S. P						
5.	Aphen Andre Yanto						
6.	Ardy Bayu Anggoro						
7.	Bima Agung Yudistira						
8.	Erlanda Ezzar Raditya						
9.	Fahri Fadlur Rahman						
10.	Farel Apriyanus						
11.	Feransiskus Farel S.						
12.	Fira Wati						
13.	Fitria Falila Handayani						
14.	Gilang Rizky						
15.	Hervianna Kayla K. R						
16.	Khayla Anya Safira						
17.	Marisa Ananda Putri						
18.	Mikael Gie						
19.	Muhammad Ainur Rafiq						
20.	Muhud Chozinutul Asul						
21.	Nahum Efrain Nigan						
22.	Nurul Anisha Putri						
23.	Rengganis Derajad P						
24.	Rika Citra Aliana						
25.	Roziq Augrah Ar Rahim						
26.	Yusron Abdul Fatah						
27.	Zulfansa Desvina Putri						
	Jumlah						
	Rata-rata						

	Presentase						
--	-------------------	--	--	--	--	--	--

Observer memberikan penilaian dengan cara menuliskan Skor pada kolom sesuai dengan aspek yang diamati dengan rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aspek yang diamati :

1. Ketepatan siswa dalam tugas
2. *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
4. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

Rentang skor penilaian :

- 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis.

Analisis data dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Rumus untuk menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- M_x = *Mean* (Rata-rata) yang dicari
 $\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.
 N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)⁴⁵

b. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
 F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
 N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)⁴⁶

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk mencatat proses pembelajaran melalui observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan dalam kualitatif dalam bentuk presentase dengan beberapa kriteria, seperti:

- a. 86% - 100% : Sangat Baik
- b. 76% - 85% : Baik
- c. 60% - 75% : Cukup
- d. 55% - 59% : Kurang
- e. $\leq 54\%$: Kurang Sekali⁴⁷

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), cet.23. h. 81.

⁴⁶ *Ibid.* h. 43

Uraian tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data yang kemudian dinyatakan dalam persentase dan diperkuat dengan keterangan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya KKM yaitu sebesar 75 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan presentase sebesar 70 %

⁴⁷M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

g. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 6 Metro Timur

Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur didirikan pada tahun 1982. Sekolah tersebut dibangun di atas tanah Pemerintah desa, dahulunya masih termasuk ke dalam wilayah Lampung Tengah. Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur pada awal dibuka hanya terdiri dari 5 kelas, dengan tenaga pengajar dari sekolah lain yaitu guru-guru SD negeri 1 Yosodadi (sekarang SD Negeri 4 Metro Timur).

Pada awal tahun berdirinya, Sekolah ini baru memiliki 8 orang guru dan 1 Kepala Sekolah dan 1 penjaga Sekolah. Kepala Sekolah pertama adalah Ibu Ngatinah yang menjabat mulai tahun 1983 hingga 1998. Kemudian digantikan Bapak Suyadi yang menjabat dari tahun 1998 hingga 1999. Selanjutnya digantikan oleh Ibu Maysaroh yang menjabat hingga tahun 2004. Dikarenakan ibu maysaroh meninggal dunia saat mengemban tugasnya, maka selanjutnya digantikan oleh Ibu Widarsih, S.Pd yang bertugas mulai tahun 2004 hingga 2008. Setelah itu digantikan lagi oleh Ibu Yuliana, S.Pd yang pada saat itu hanya menjabat 1 tahun kepemimpinan, yaitu hingga tahun 2009 karena dimutasi untuk menjadi Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Pusat. Kemudian

kepemimpinan Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur digantikan oleh Ibu Darni. AS, M.Pd.I sampai dengan saat ini.⁴⁸

h. Visi Misi SD Negeri 6 Metro Timur

- 1) Visi Sekolah
 - a) Mewujudkan Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur menjadi sekolah yang berprestasi, trampil, serta menciptakan siswa yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) Berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan.
- 2) Misi Sekolah
 - a) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.
 - b) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang aktif, efisien dan menyenangkan.
 - c) Meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa .
 - d) Meningkatkan kedisiplinan bagi guru dan murid.
 - e) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar guru, murid dan masyarakat.
 - f) Meningkatkan lingkungan sekolah yang aman, tertib, indah dan asri.
- 3) Tujuan Sekolah
 - a) Terciptanya kecerdasan siswa dalam segala bidang.
 - b) Terciptanya siswa yang berakhlak mulia dan memiliki budi pekerti yang luhur.
 - c) Meningkatnya pengetahuan dan wawasan dalam bidang IPTEK.
 - d) Meningkatkan keterampilan siswa untuk dapat hidup secara mandiri.
 - e) Terciptanya kerjasama yang baik antar guru, murid dan masyarakat.
 - f) Siswa dapat menjaga keamanan, kebersihan dan keindahan sekolah serta cinta lingkungan.⁴⁹

i. Data Guru Dan Siswa SD Negeri 6 Metro Timur

1) Keadaan Guru

Daftar guru yang mengajar di SD Negeri 6 Metro Timur berjumlah 14 orang guru, diantaranya sebagai berikut:

⁴⁸ Dokumen SD Negeri 6 Metro Timur. Senin 29 maret 2019

⁴⁹ *Ibid*

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mengajar
1.	Darni. AS, S.Ag.M.Pd.I NIP. 196001021982032010	S2	Kelas IV s/d VI.
2.	Sahono, S.Pd NIP. 196106181984031003	S1	Kelas 1 s/d VI
3.	Emmawati, A.Ma NIP. 196008111980102001	DII	Kelas V
4.	Tio Marisi. G, A.Ma NIP. 196001081982032007	S1	Kelas 1 s/d VI
5.	Sarina. MR, S.Pd NIP. 195908201983032007	S1	Kelas III
6.	Adenan, S.Pd NIP. 197011062002122001	S1	Kelas VI
7.	Poniti, S.Pd.B NIP 197205212000032001	S 1	Kelas 1 s/d VI
8.	Lenny agustina, A.M NIP. 198608052010012018	DII	Kelas IV
9.	Fita kristian novalia, S.Pd.SD NIP.198602202014022001	S 1	Kelas II A
10.	Fitria Ningrum, A.M	DII	Kelas I A
11.	Yuli Emsalega A.Md	S1	Kelas I B
12.	Rohmadoni Saprida, S.Kom	S1	Kelas II B
13.	Rahmad Firmansyah, A.Md	DIII	Tata Usaha/ Ops
14.	Feri Naigolan	SMK	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur tanggal 29 maret 2019

2) Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SD negeri 6 Metro Timur berjumlah 168 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa SD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	10	12	22
2.	II	9	10	19
3.	III	15	10	25
4.	IV	11	13	24
5.	V	13	13	26
6.	VI	18	11	29
	Jumlah	76	69	145

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur Tanggal 29 Maret 2019

j. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur

Adapun struktur organisasi SD Negeri 6 Metro Timur pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur tanggal 29 maret 2019

k. Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Timur

Adapun sarana dan prasarana SD Negeri 6 Metro Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019

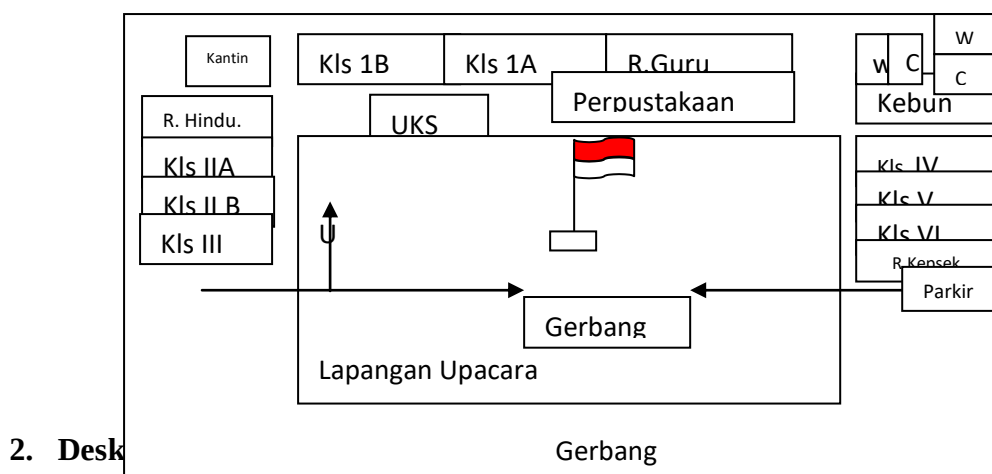
No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas	8	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
8.	WC Guru	3	Baik
9.	WC Murid	2	Baik
11.	Ruang Pertemuan	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur tanggal 29 maret 2019.

1. Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur

Adapun gambar denah lokasi SD Negeri 6 Metro Timur adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur



2. Deskripsi

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Metro Timur. Bertujuan untuk

meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

d. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan atas hasil pengamatan pada kelas V SD Negeri 6 Metro Timur, dimana peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah diantaranya yaitu banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS adalah pelajaran yang membosankan dan cenderung menghafal. Namun pada pelaksanaan pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan, sehingga kurangnya minat, fokus dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran dan siswa kurang peduli terhadap tugas yang telah diberikan guru sehingga masih terdapat banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat pada hasil nilai Ujian Mid Semester, diketahui bahwa dari 27 jumlah siswa di kelas, yang mendapatkan nilai mencapai KKM sebanyak 33 % (9 siswa), sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 67 % (18 siswa). Namun guru sebenarnya telah berupaya memberikan pembelajaran dengan semaksimal mungkin tetapi hasil belajar yang dicapai belum maksimal.

Mengacu pada kondisi awal di atas, penulis mengajukan penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) ini dapat membuat pembelajaran lebih bervariasi dapat mengatasi kebosanan siswa karena pada model ini memiliki tiga tahap kegiatan yaitu *think* berfikir secara individu, *pair* berdiskusi, *share* mempresentasikan hasil diskusi. Selain itu Penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

e. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) peneliti melakukan banyak persiapan diantaranya:

- a) Menganalisis silabus pembelajaran yang telah ditetapkan di sekolah agar materi pembelajaran yang disampaikan tidak menyimpang dan sejalan dengan silabus.

- b) Mempersiapkan model pembelajaran TPS, sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
- d) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa) dan hasil belajar siswa.
- e) Membuat lembar evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- f) Mempersiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk gambar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan pertama

Dilaksanakan pada hari senin, 18 Maret 2019 pukul 07.50-09.00 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pedauluan diawali dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama, melakukan absensi serta menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan tepuk semangat.

Gambar 4.3

Melaksanakan tepuk semangat



kemudian guru melaksanakan *Pre test* dengan membagikan soal *Pre test*

Gambar 4.4

Mengerjakan soal Pre test



setelah selesai mengerjakan soal *pre test* kemudian guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu proklamasi

kemerdekaan Indonesia membahas tentang pertemuan di
Darat dan peristiwa kekalahan Jepang kemudian guru
meyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

(2) Kegiatan Inti

Guru memperlihatkan gambar pelaksanaan
proklamasi kemerdekaan kemudian guru menanyakan
pada siswa maksud dari gambar tersebut lalu guru
menghubungkan gambar tersebut dengan materi yang
akan diajarkan. Setelah itu guru menjelaskan materi
pembelajaran secara garis besar agar tidak
membosankan dan siswa memperhatikan materi
pembelajaran yang dijelaskan guru.

Gambar 4.5

Guru menjelaskan materi



kemudian guru memberikan beberapa
pertanyaan yang berhubungan dengan materi
pembelajaran dan menuliskan di papan tulis kemudian
siswa mulai memikirkan jawaban dari pertanyaan
tersebut secara individu (*thinking*). tanpa memberi tahu

teman-temannya. Setelah siswa sudah mengantongi jawaban dari hasil pemikiran masing-masing kemudian siswa diarahkan untuk berkelompok dengan teman sebangkunya dan siswa mulai berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari jawaban yang paling tepat (*Pairing*). Setelah waktu diskusi telah habis kemudian guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (*sharing*)

Gambar 4.6

Tahap sharing siswa mempresentasikan hasil diskusinya



Dari hasil presentasi jawaban yang telah di sampaikan kemudian guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda. Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.

(3) Kegiatan Penutup

Sebelum pelajaran ditutup atau diakhiri guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya. Serta guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa melafalkan *hamdalah* dan dilanjutkan dengan salam.

b) Pertemuan 2 (dua)

Dilaksanakan pada hari selasa, 19 Maret 2019 pukul 10.10 - 11.20 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke dua sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan ini diawali dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama melakukan absensi kemudian guru

menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan merapikan tempat belajar memberi memotivasi siswa untuk semangat belajar selanjutnya guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Guru kembali menunjukan gambar terkait materi pembelajaran yaitu gambar rumah rengasdengklok dan naskah proklamasi lalu menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut seperti “ini gambar apa” kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi pelajaran kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran secara rinci dengan poin-poin penting.

Gambar 4.7

Guru menjelaskan materi dengan cara mengaitkan dengan gambar



Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan, kemudian guru memberikan beberapa

pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran dengan menuliskan pertanyaan dipapan tulis kemudian siswa mulai memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara individu (*thinking*).

Gambar 4.8

Tahap (Think) siswa memikirkan jawaban secara individu



Setelah mendapatkan jawaban secara individu. Kemudian siswa diarahkan untuk berkelompok dengan satu kelompok terdiri dari 4 siswa untuk berdiskusi menemukan jawaban yang paling tepat (*Pairing*). Guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (*sharing*) dan mempersilahkan siswa untuk menyampaikan pendapat jika memiliki alternatif jawaban yang berbeda. Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.

Gambar 4.9
Tahap Sharing Siswa mempresentasikan hasil diskusinya



(3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi pada seluruh siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya. Tidak lupa guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas dan guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti peristiwa-peristiwa penting di Rengasdengklok dan proses perumusan teks Proklamasi, lalu menutup dengan doa dan salam.

c) Pertemuan 3 (Tiga)

Dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Maret 2019 pukul 10.10 - 11.20 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke tiga sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagaiberikut.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama, melakukan absensi. Guru menanyakan kabar siswa serta

memotivasi siswa untuk semangat belajar. guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran yaitu gambar pembacaan naskah proklamasi lalu menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian dikaitkan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Guru meminta seluruh siswa untuk bersama-sama membacakan naskah proklamasi kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada pertemuan ketiga guru juga sedikit mengulas materi pelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan soal *post test* yang dikerjakan secara Individu.

Gambar 4.10

Siswa mengerjakan Post test



Setelah lembar jawaban dikumpul guru mengulas sedikit mengenai hasil *post tes* yang telah dikerjakan.

(3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Hasil Obsevasi Siklus I

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahap observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan. Observasi ini dilakukan melalui kolaborasi dengan ibu Emmawati, A. Ma, selaku guru kelas V SD Negeri 6 Metro Timur sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan observasi yang pertama adalah obsevasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS). Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format yang telah ada. Berikut ini daftar hal-hal yang diobsevasi diantaranya:

Berikut ini hasil observasi kegiatan mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) diantaranya:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Kegiatan Mengajar Guru dengan
Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative*
Tipe *Think Pair Share* (TPS) Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Jumlah Skor Tiap Pertemuan Ke-	
		1	2
1.	kegiatan pendahuluan	16	17
2.	kegiatan inti	30	33
3.	kegiatan penutup	14	16
	Total skor	60	66
	Persentase	68,2%	75,0%
	Rata-rata persentase	71,6%	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan mengajar guru dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Negeri 6 Metro Timur yaitu pada siklus I pertemuan pertama sebesar 68,2% kemudian meningkat pada pertemuan ke-dua menjadi 75,0%. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 7. Peningkatan yang terjadi sudah cukup baik, namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan secara maksimal.

Sehingga dalam kegiatan pembelajaran, guru mendapatkan banyak hambatan diantaranya, jumlah siswa yang lumayan cukup banyak yaitu 27 siswa memberikan kesulitan pada guru untuk mengontrol siswa, mengatur dan memposisikan

siswa sesuai dengan tahapan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) sehingga banyak siswa yang lebih asik dengan kegiatannya seperti, mengobrol, keluar masuk izin ke WC, tidak melaksanakan perintah guru dan kurang memperhatikan penjelasan materi yang diajarkan guru.

Selanjutnya adalah hasil observasi ranah psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) diantaranya:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative* tipe
***Think Pair Share* (TPS) Siklus I**

Aspek yang diamati	Rata-rata skor pertemuan ke-		Rata-rata	Persentase
	1	2		
1	2,5	2,6	2,6	63,8%
2	2,4	2,7	2,6	63,8%
3	2,7	2,7	2,7	67,5%
4	2,1	2,4	2,3	56,3%
Rata-rata	2,4	2,6	2,5	62,8%
Persentase	60,6%	65,0%	62,8%	62,8%

Aspek yang diamati yaitu:

5. Ketepatan siswa dalam tugas
6. *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
7. *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
8. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata sebesar 2,4 dengan presentase sebesar 60,6%. dan pada pertemuan ke-2 meningkat dengan rata-rata sebesar 2,6 dengan presentase 65%. Peningkatan ini hanya memiliki selisih yang tidak besar karena berdasarkan pengamatan observer terlihat bahwa banyak siswa masih terlihat canggung saat berintraksi dengan guru sehingga siswa sulit untuk diposisikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran yang dibawakan. Sehingga banyak siswa yang memiliki nilai dengan kategori cukup. Data ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian pada lampiran 8.

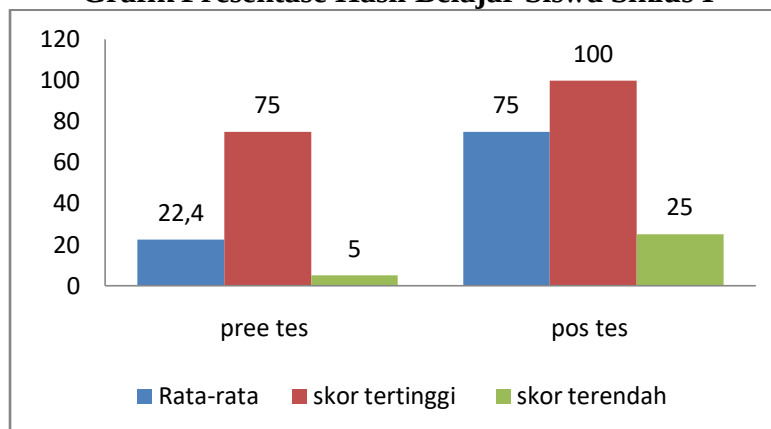
Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I melalui *pree test* dan *post test*, yang telah diberikan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN 6 Metro Timur dengan jumlah 27 siswa. Data hasil belajar *pree test* dan *pos test* siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 dan gambar 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

No	Komponen	Nilai Siklus I	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Jumlah	605	2025
2	Rata-Rata	22,4	75,0

3	Skor Tertinggi	75	100
4	Skor Terendah	5	25
5	Tuntasan	2	17
6	Tuntasan (%)	7,4%	63,0%

Gambar 4.11
Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar grafik di atas ketuntasan siswa pada pelaksanaan *pre test* diperoleh jumlah sebesar 605 dengan rata-rata 22,4 dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 5, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 7,4%. Berdasarkan nilai hasil *pre test* dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang akan diujikan oleh guru (peneliti). Kemudian setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share* sebanyak dua kali pertemuan, siswa mendapatkan jumlah total nilai sebesar 2025 dengan rata-rata 75,0 dengan nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 100, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar

63,0%. Adapun data diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran 9.

Dengan demikian hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS). Tetapi tingkat ketuntasan yang diperoleh siswa pada siklus I masih sangat kurang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu dengan tercapainya KKM 75 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mencapai presentase 70% siswa tuntas dari 27 siswa.

4) Refelksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan siklus I selesai, dimana refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran, berdasarkan data yang sudah terkumpul pada siklus I.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun, namun masih ada beberapa hambatan yang muncul saat pembelajaran berlangsung sehingga harus segera diadakan perbaikan dan pembenahan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi kreteria keberhasilan yang diharapkan sehingga harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a) Beberapa siswa seperti Akbar, Aphen, Ardy, Fahri, Gilang, Marisa, Mikael, Nahum, Rosziq dan Zulfansa Serangkali masih terlihat mengalami kesulitan dalam memposisikan diri sesuai dengan tahapan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS), sehingga sering kali mereka tidak fokus dengan pembelajaran yang disampaikan guru, sering izin keluar ke WC dan sulit untuk dikontrol.
- b) Pada tahap (*Think*) berfikir secara individu masih terdapat siswa yang sulit dikondusifkan seperti Akbar, Amisya, Aphen, Fahri, Gilang, Marisa, Muhud, Roziq, Yusron dan Zulfansa. Seperti tidak fokus dalam mengerjakan soal.
- c) Pada tahap (*Pair*) yaitu tahapan berkerja sama dalam kelompok dimana dalam pelaksanaan tahap ini masih terdapat banyak siswa yang harus didampingi yaitu Aphen, Ardy, Fahri, Gilang, merisa, mikalel, muhud, Roziq, dan Zulfansa seperti asik mengobrol dengan temannya atau tidak membantu kelompoknya.
- d) Pada tahap (*Share*) mempresentasikan hasil diskusi pada tahap ini masih terdapat banyak siswa yang mendapatkan nilai cukup namun selain itu ada satu siswa yang bernama aphen mendapatkan nilai kurang hal ini terjadi karena mereka cenderung belum memiliki kepercayaan diri untuk maju mempresentasikan hasil diskusi karena tahap ini

merupakan tahap yang membutuhkan kepercayaan diri yang tinggi.

- e) Masih terdapat banyak siswa seperti Aphen, Gilang, Fahri, Mikael, Nuhun, Roziq, Ardy, Marisa, Nahum, Zulfansa. Mereka cenderung malu-malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

Adapun Tindakan yang dapat dilakukan guru pada siklus II yaitu:

- a) Pada saat pembelajaran guru harus lebih memantau siswa agar siswa dapat memposisikan dirinya pada tahapan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) serta guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menuliskan poin-poin dan meminta siswa untuk mencatat agar siswa tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung dan mudah dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b) Guru harus lebih ekstra memantau siswa yang sedang mengerjakan soal dan memberikan sebuah *punishment* seperti pengurangan nilai jika menyontek dan ribut.
- c) Guru harus memberikan pendampingan yang lebih agar siswa melaksanakan tahap diskusi dengan baik.
- d) Guru dapat memberikan motivasi atau *reward* pada siswa yang bersedia mempresentasikan hasil diskusinya. Hal ini

dilakukan untuk mendorong semangat dan rasa percaya diri siswa.

- e) Guru harus sering-sering berinteraksi agar anak tidak lagi malu-malu untuk bertanya.

f. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan tahapan pelaksanaan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II umumnya sama dengan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Namun perencanaan pada siklus II ini ditambah dengan hasil refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus I sehingga pada siklus II ini guru akan lebih menekankan pembelajaran sesuai model *cooperative tipe Think Pair Share* (TPS) yaitu mengaktifkan kegiatan berdiskusi pada siswa, merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui tanya jawab serta memberikan tugas mencatat hal-hal yang penting agar siswa tidak mudah lupa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu:

- a) Pertemuan 1 (Pertama)

Dilaksanakan pada hari senin, 27 Maret 2019 pukul 10.10-11.20 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan pedahuluan diawali dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama, melakukan absensi serta menyiapkan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat belajar. Guru melaksanakan *Pre test* dengan membagikan soal *Pre test*.

Gambar 4.12
Siswa mengerjakan Pre test



Setelah selesai guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu proklamasi kemerdekaan Indonesia membahas tentang riwayat singkat Ir Soekarno dan Drs Mohammad Hatta kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

(2) Kegiatan Inti

Guru memperlihatkan gambar berupa foto Ir soekarno dan Drs Mohammad Hatta kemudian guru menanyakan pada siswa adakah yang mengenali foto-foto pahlawan tersebut kemudian pertanyaan demi pertanyaan dilakukan untuk mengali tentang riwayat hidup Ir soekarno dan Drs Mohammad Hatta guru sembari menuliskan poin-poin penting mengenai tokoh tersebut dipapan tulis dan mempersilahkan siswa untuk mencatatnya. seusai guru menjelaskan materi guru memberikan beberapa pertanyaan secara lisan selanjutnya guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan secara individu (*thinking*) dengan menuliskan jawaban dilembar kerja secara individu tanpa memberi tahu temannya dan jika melanggar aturan akan diberikan *punishment*.

Gambar 4.13

Tahap Thingking Siswa mengerjakan secara individu



Setelah siswa sudah mendapatkan jawaban dari hasil pemikiran masing-masing kemudian siswa diarahkan untuk berkelompok dengan teman sebangku dan siswa mulai berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari jawaban yang paling tepat (*Pairing*). Setelah waktu diskusi telah usai kemudian guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (*sharing*). Dari hasil presentasi yang telah di sampaikan kemudian guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda. Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.

Gambar 4. 14

Tahap Share siswa mempresntasikan hasil diskusinya



(3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam

b) Pertemuan 2 (Dua)

Dilaksanakan pada hari selasa, 28 Maret 2019 pukul 10.10 – 10.20 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama melakukan absensi kemudian guru menyiapkan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat belajar selanjutnya guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Guru kembali menunjukkan gambar foto tokoh pahlawan Ahmad Subarjo, Ibu Fatmawati, Sutan Syahrir dan laksamana Takasi Maeda kemudian guru menanyakan pada siswa adakah yang mengenali foto tokoh pahlawan tersebut? kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat.

Gambar 4.15

Guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat



Kemudian siswa diperintahkan untuk memahami materi pelajaran dan saling membantu

teman-temanya untuk memahami materi tersebut hingga batas waktu berakhir. Setelah itu guru memberikan 5 pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran secara lisan dan siswa diminta untuk menulis jawaban dikertas (*thinking*). Setelah mendapatkan jawaban secara individu. Kemudian siswa diarahkan untuk berkelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa untuk berdiskusi menentukan jawaban yang paling tepat (*Pairing*).

Gambar 4.16

Tahap Pairing siswa berdiskusi dengan kelompok



Guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (*sharing*) dan mempersilahkan siswa untuk menyampaikan alternatif jawaban yang berbeda. Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.

Gambar 4. 17

Tahap Sharing siswa mempresentasikan hasil diskusinya



(3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi pada seluruh siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya. Tidak lupa guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas dan guru bersama siswa menyimpulkan kembali materi pembelajaran yang telah dilaksanakan tentang riwayat singkat tokoh pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia kemudian guru menutup dengan doa dan salam.

c) Pertemuan 3 (Tiga)

Dilaksanakan pada hari rabu, 29 Maret 2019 pukul 07.15 - 80.25 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke tiga sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam RPP yaitu sebagai berikut.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama, melakukan absensi. Guru menanyakan kabar siswa serta memotivasi siswa untuk semangat belajar. guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran yaitu gambar ziarah makam pahlawan kemudian menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian dikaitkan dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi Menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia. Kemudian guru selama proses menjelaskan materi juga melakukan tanya jawab apakah yang dapat kita lakukan untuk menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia? Serta menuliskan materi-materi penting dipapan tulis dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memberikan soal *post test* yang dikerjakan secara Individu

Gambar 4.18*Siswa mengerjakan post test*

(3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan apresiasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam. Kemudian foto bersama.

3) Hasil Observasi Siklus II

Ada beberapa tahapan dalam melaksanakan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperrative tipe Think Pair Share (TPS)*. Pelaksanaan observasi ini dengan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran IPS yaitu ibu Emmawati, A.MA sebagai observer yang dilakukan secara langsung dan bersmaan dengan tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap

hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada. Berikut ini daftar hal-hal yang diobservasi diantaranya:

Tabel 4.7
Observasi Kegiatan Mengajar Guru dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative Tipe*
***Think Pair Share (TPS)* Siklus II**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Skor Tiap Pertemuan Ke-	
		1	2
1	kegiatan pendahuluan	19	21
2	kegiatan inti	34	35
3	kegiatan penutup	16	18
	Total skor	69	74
	Persentase	78,4%	84,1%
	Rata-rata persentase	81,3%	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas. Dapat terlihat adanya peningkatan kegiatan pembelajaran guru dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share (TPS)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V SD Negeri 6 Matro Timur yaitu pada siklus II pertemuan I sebesar 78,4%. Kemudian meningkat ke pertemuan ke-2 menjadi 84,1% sehingga diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,3%. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada lampiran 10. Peningkatan yang terjadi pada siklus II ini sudah mencapai kategori baik karena sudah memenuhi kriteria yang diharapkan. Selanjutnya adalah observasi ranah psikomotorik siswa yaitu:

Tabel 4.8

**Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative* tipe
Think Pair Share (TPS) Siklus II**

Aspek yang diamati	Rata-rata skor pertemuan ke-		Rata- rata	Persentase
	1	2		
1	2,8	3	2,9	72,5%
2	2,8	3,4	3,1	77,5%
3	2,9	3,2	3,05	76,3%
4	2,8	3	2,9	72,5%
rata-rata	2,8	3,2	3,0	74,7%
Persentase	70,6%	78,8%	74,7%	74,7%

Aspek yang diamati yaitu:

1. Ketepatan siswa dalam tugas
2. *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
4. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat adanya peningkatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu pada siklus II pertemuan 1 dengan rata-rata sebesar 2,8 dengan presentase sebesar 70,6%. dan pada pertemuan ke-2 meningkat dengan rata-rata sebesar 3,2 dengan presentase 78,8%. Data terlampir pada lampiran 11. Hasil Peningkatan ini berdasarkan pengamatan observer terhadap keterampilan siswa

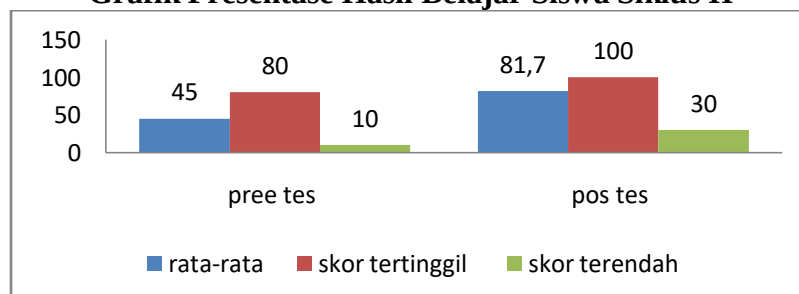
dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* Tipe *Think Pair Share* (TPS) tergolong dalam kategori baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II melalui *pree test* dan *post test*, yang telah diberikan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN 6 Metro Timur dengan jumlah 27 siswa. Data hasil belajar *pree test* dan *post test* siswa dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

No	Komponen	Nilai Siklus II	
		<i>Pre test</i>	<i>Post Test</i>
1	Jumlah	1215	2205
2	Rata-Rata	45,0	81,7
3	Skor Tertinggi	80	100
4	Skor Terendah	10	30
5	Tuntas	7	21
6	Belum Tuntas	20	6
7	Presentase ketuntas	25,9%	77,8%

Gambar 4.19
Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar grafik di atas ketuntasan siswa pada pelaksanaan *pre test* diperoleh total

jumlah nilai 1215 dengan rata-rata 45 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 10, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 25,9%. Berdasarkan nilai hasil *pre test* dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa belum optimal menguasai materi yang telah diajarkan guru menggunakan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS).

Kemudian setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) sebanyak dua kali pertemuan, siswa mendapatkan total jumlah nilai 2205 dengan rata-rata 81,7, dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 100, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 77,8%. Adapun data perolehan hasil belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 12. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diketahui bahwa pada siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 mencapai lebih dari 70% target yang telah ditentukan dari 27 siswa pada akhir siklus.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cukup baik dibandingkan dengan siklus I, walaupun peningkatannya

tidak tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil Pembelajaran dengan menggunakan *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu:

- a) Siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan penerapan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) karena model ini menerapkan dua tahapan berfikir yaitu secara individu dan kelompok.
- b) Tahapan (*Think*) berfikir secara individu dapat memberikan latihan *sportive*, dan kejujuran bagi siswa sehingga akan memberikan dampak baik pada siswa dan dapat melatih siswa berfikir secara individu.
- c) Tahapan (*Pair*) kerjasama dalam kelompok memberikan kemudahan bagi siswa yang belum paham dengan materi pembelajaran karena dapat mendiskusikan dengan tim kelompoknya selain itu keterampilan ini dapat memupuk nilai kerjasama antar siswa.
- d) Tahapan (*Share*) mempresentasikan hasil diskusi memberikan pengalaman positif pada siswa dengan membiasakan melatih siswa lebih percaya diri berbicara dihadapan orang banyak.
- e) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu diadakan lagi siklus ke tiga.

B. Pembahasan

1. Analisis data penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share (TPS)* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10
Rata-rata Presentase Observasi kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan II

No	Komponen analisis	Siklus		Peningkatan
		1	2	
1	pertemuan 1	68,2%	78,4%	10,2%
2	pertemuan 2	75,0%	84,1%	9,1%
	rata-rata	71,6%	81,3%	9,7%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, rata-rata presentase kegiatan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 71,6% dan meningkat pada siklus II sebesar 81% dengan peningkatan sebesar 9,7%. Dengan kriteria baik. Peningkatan ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe Think Pair Share (TPS)* dapat berjalan dengan baik dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar

Tabel 4.11
Hasil Rata-Rata Observasi Ranah Psikomotorik Siswa
Siklus I Dan II

Aspek Yang Dinilai	Siklus		Peningkatan
	I	II	
1. Ketepatan siswa dalam tugas	63,8%	72,5%	8,7%

2. <i>Think</i> Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.	63,8%	77,5%	13,7%
3. <i>Pair</i> Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat	67,5%	76,3%	8,8%
4. <i>Share</i> siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.	56,3%	72,5%	16,2%
Rata-rata	62,9%	74,7%	11,9%

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa karena beberapa hal, sebagai berikut.

a) Ketepatan siswa dalam tugas

Pada siklus I ketepatan siswa dalam tugas yaitu dengan rata-rata 63,8%, hasil ini menunjukkan masih dalam kategori cukup. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran siklus I siswa masih baru mengenal model pembelajaran ini dimana yang pada pembelajaran sebelumnya juga jarang sekali diterapkan. Sehingga siswa belum mampu memposisikan dirinya dalam tahap-tahap kegiatan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) yang mengakibatkan siswa kurang fokus dan cenderung mengobrol atau bermain-main dalam kegiatan pembelajaran.

Siklus II ketepatan siswa dalam tugas mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 72,5%, dengan pemerolehan nilai

rata-rata tersebut maka ketepatan siswa dalam tugas telah mencapai kriteria cukup baik. Dengan peningkatan rata-rata sebesar 8,7%.

- b) *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.

Pada tahap ini kegiatan berfikir secara individu pada siklus I mendapatkan skor dengan rata-rata 63,5 dengan kategori cukup. Berdasarkan nilai tersebut maka keterampilan siswa dalam berfikir secara individu terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh guru baik pertanyaan secara lisan maupun tertulis, dinyatakan masih dalam kriteria cukup. Hal ini dikarenakan pada siklus I siswa masih kurang disiplin dalam membiasakan sifat *sportive* dan jujur dalam menerapkan tahapan tersebut sehingga masih terlihat kurang terbiasa dalam menyesuaikan diri pada penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan tepat.

Sehingga pada tahap berfikir individu dengan pertanyaan tertulis, siswa masih kurang *sportive* masih banyak yang mencoba melakukan pelanggaran atau kecurangan, dan pada tahap berfikir individu secara lisan atau bertanya jawab, masih terdapat siswa yang cenderung pasif dan jika ditanya siswa cenderung diam. Oleh karena itu guru selalu memberikan semangat, motivasi dan terus memancing siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan tahapan model pembelajaran yang dilaksanakan.

pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 77,5%. Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa keterampilan siswa pada siklus II meningkat dengan kriteria baik. Dimana hal ini terlihat dari cara siswa dalam mengerjakan tugas individu secara tertulis siswa terlihat tenang dan telah memiliki bekal pengetahuan untuk menjawab semua soal-soal tersebut, sehingga siswa tenang dalam mengerjakan tugas, dan pada tahap berfikir individu secara lisan siswa terlihat aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan guru. Peningkatan dari siklus I ke siklus II memiliki selisih peningkatan dengan rata-rata sebesar 13,7%.

- c) *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 67,5% maka keterampilan siswa dalam diskusi masih tergolong cukup karena masih terdapat siswa yang dalam kegiatan kelompok cenderung bermain-main dan tidak serius. Namun dengan kekurangan tersebut peningkatan terjadi pada siklus II yaitu meningkat dengan rata-rata sebesar 76,3 dimana dengan hasil ini peningkatan dikategorikan baik, hal ini ditandai dengan terlihatnya antusias siswa dalam kegiatan berdiskusi siswa tidak lagi perlu didampingi secara ekstra dan siswa telah memahami waktu dan tata cara berdiskusi. Peningkatan ini rata-rata sebesar 8,8%.

- d) *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

Pada siklus I tahap *Share* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 56,3%. Hasil ini dikategorikan kurang, karena ini merupakan kegiatan yang banyak ditakuti oleh siswa yaitu maju dan mempresentasikan hasil hasil diskusi. Namun guru tetap memberikan motivasi dan dorongan untuk seluruh siswa agar siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dengan berbagai upaya yang diterapkan oleh guru maka pada siklus II peningkatan terjadi dengan rata-rata sebesar 72,5% dengan kategori cukup. Peningkatan ini terlihat dari keterampilan siswa pada tahap keterampilan mempresentasikan hasil diskusi, pada tahap ini siswa telah siap maju untuk mempresentasikan hasil diskusi tanpa tunjuk. Peningkatan ini memiliki rata-rata dengan sebesar 16,2%

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I dan II diperoleh berdasarkan data lampiran 12 dan juga dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil *Post Test* Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur
Siklus I dan II

No	Kreteria	Presentase Ketuntasan Tiap Siklus	Peningkatan Siklus I dan II
----	----------	---	-----------------------------------

		I	II	
1	rata-rata	75,0	81,7	6,7
2	Nilai Mak	100	100	0
3	Nilai Min	25	30	5
4	Tuntas (≥ 75)	63,0 %	77,8 %	14,8
5	Belum Tuntas (< 75)	37,0 %	22,2 %	14,8

Berdasarkan tabel 4.12 di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I tuntas sebesar 63,0% sebanyak 17 siswa telah mencapai KKM 75 dan yang belum tuntas sebesar 37,0% sebanyak 10 siswa belum mencapai KKM 75. Pada siklus I, hasil belajar dikategorikan belum tuntas karena belum mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70% dari KKM 75 dengan ketuntasan 19 siswa. Berdasarkan hasil nilai MID prasurvei pada tanggal 09 Agustus 2018 diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 9 siswa dengan 33% dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada *post tes* siklus I maka hasil belajar sudah meningkat dari awal pembelajaran setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) adapun peningkatan ini disebabkan karena keantusiasan siswa dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS). sehingga siswa sangat antusias mengikuti proses belajar dengan bertanya jawab dengan guru (*Think*) maupun berkerja kelompok secara berpasangan (*Pair*) terlebih dengan penerapan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran sangat menghidupkan suasana kelas, siswa menjadi lebih bersemangat belajar dan lebih mudah

memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemudian peneliti mengambil tindakan siklus II dengan diperoleh hasil belajar siswa sebesar 77,8%, sebanyak 21 siswa tuntas telah mencapai KKM 75. Sedangkan yang belum tuntas 22,2% sebanyak 6 siswa belum mencapai KKM 75 dengan peningkatan sebesar 14,81% pada siklus II, sehingga penelitian ini sudah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 70% dengan KKM 75 sebanyak 21 siswa. Dengan peningkatan 1,8% berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Peningkatan ini terjadi karena guru sebagai peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu dengan optimal dan seefisien mungkin. Guru juga sangat inisiatif membimbing siswa terutama pada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Selain itu pada tahap *Think* atau berfikir secara individu ini dapat meningkatkan ketrampilan belajar siswa dimana pada tahap ini guru melakukan penerapan dengan bervariasi dengan membagikan soal, dan bertanya jawab secara lisan. Sehingga tahap ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

Pada tahapan *Pair* atau berfikir secara berkelompok berpasangan tahap ini mampu membangun kerja sama siswa dalam kelompok untuk belajar dan memenuhi tugas yang diberikan guru dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada tahapan *Share* atau berbagi tahap ini dapat memupuk rasa percaya diri siswa untuk maju mempresentasikan hasil belajarnya melatih siswa terbiasa berbicara didepan umum dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

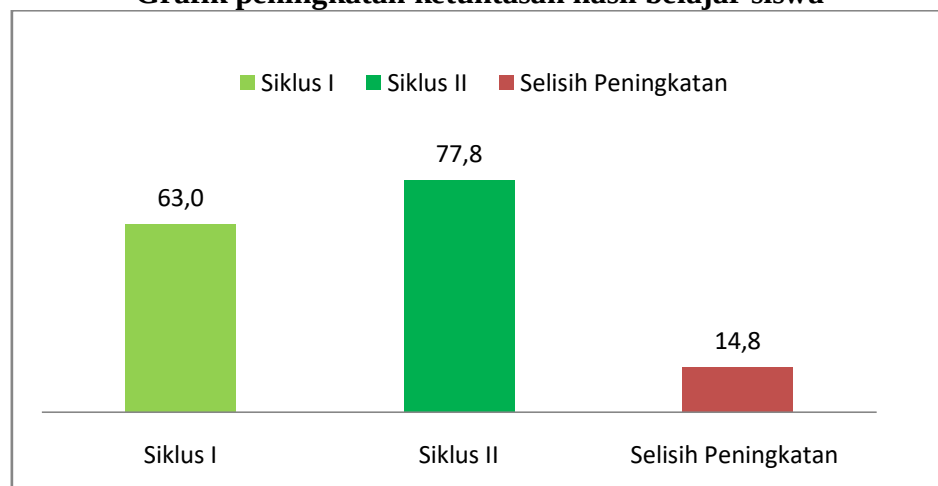
Berdasarkan hasil belajar yang telah dilaksanakan siswa mengalami peningkatan baik keterampilan psikomotorik siswa dalam menerapkan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) maupun hasil belajar siswa. Yaitu siswa yang bernama Nurul peningkatan yang dialami siswa tersebut cukup baik, karena berdasarkan hasil nilai MID prasurevi pada tanggal 09 agustus 2018, siswa tersebut belum tuntas KKM 75. Namun setelah diterapkan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa tersebut mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang meningkat dari nilai *post test* siklus I dan II.

Pada siklus II beberapa siswa mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu Alya, Amisya, Bima, Erlanda, Fransiskus, Fira, Hervian, Khayla, Rofiq, Nurul, Rengganis, Citra, dan Zulfanza. sedangkan yang mengalami peningkatan sedang yaitu: Amelia, Ardy, Farel, Fitria, Gilang, Mikael, dan Nahum, Namun masih terdapat siswa yang mengalami peningkatan tergolong rendah yaitu, Akbar, Aphen, Fahri, Marisa, Muhud, dan Roziq belum mencapai KKM. Data ini dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa.

Pada siklus II hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa sudah meningkat dan mencapai ketuntasan kriteria keberhasilan dalam penelitian yang telah ditentukan. Sehingga dengan hasil tersebut peneliti tidak perlu merencanakan tindakan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur tahun pelajaran 2018/2019. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa tersaji dalam grafik berikut.

Gambar 4.20
Grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) sesuai dengan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada *post test* siklus I sebesar 63% dan pada siklus II sebesar 77,8%. Dalam hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan presentase dari siklus I ke siklus II sebesar 14,8%. Dan telah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 70% pada akhir siklus dengan presentase 77,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik, maka model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) ini dapat menjadi alternatif untuk diterapkan.
2. Bagi SD Negeri 6 Metro Timur diharapkan lebih antusias dalam proses pembelajaran, karena dengan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih mudah memahami

materi pembelajaran yang diberikan guru, sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sri, Nugraheni Aninditya. *Penerapan Strategi Kooperatif Learning*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014.
- Umar, Asyad, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Ari Listiyani, Dwi. Dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukua, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Kompetensi Guru*. Jakarta: TP Rajagrafindo Persada, 2013.
- Purwanto Ngalim, M. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Thoboroni, Muhammad. Dkk. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacanan dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sardjiyo, dkk. *Pendidikan IPS di SD Jakarta*: Universitas Terbuka, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akara, 2012.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- , *Desain model Pembelajaran Inovatif dan progresif, Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Prenanda media group, 2011.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sari, Puspa Dian. “*Penggunaan Model Pembelajaran Koopertif tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas V SD Islam Al Furqon Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*”, (Sekripsi), Institut Agama Islam Negeri Metro, 2013.
- Budiarti, Trias “*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn kelas V SD Negeri 09 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*”, (sekripsi), Institut Agama Islam Negeri Metro, 2014.

**Nilai Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial Kelas V
SD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran: 2018/2019**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Marisca Amanda Putri	75	68	BT
2.	Aphen Andre Yanto	75	54	BT
3.	Akbar Nur Al Fitra	75	51	BT
4.	Ardy Bayu Bugroho	75	62	BT
5.	Alya Nafisha	75	78	T
6.	Amelia Agustin	75	82	T
7.	Fakhri Fadhlur Rahman	75	66	BT
8.	Fira Wati	75	76	T
9.	Fitria Falillah Handayani	75	67	BT
10.	Farel Adriyanus	75	58	BT
11.	Muhammad Ainur Rafiq	75	78	T
12.	Nurul Anisa Putri	75	74	BT
13.	Nahum Efrain Nigar M	75	60	BT
14.	Rika Citra Aliana	75	72	BT
15.	R. Augrah Ar Rohim	75	68	BT
16.	Zulfana Desvina Putri	75	60	BT
17.	E. Parel Saputra	75	75	T
18.	Amisya Issabella Saputri	75	62	BT
19.	Gilang Rizky	75	52	BT
20.	Khayla Anya Sevia	75	78	T
21.	Yosron Abdul Fatah	75	61	BT
22.	Bima Agung Yudistira	75	52	BT
23.	Moh. Chazinatul Asrur	75	63	BT
24.	Herviana Kayla Kirana R.	75	80	T
25.	Erlanda Ezzar Raditia	75	75	T
26.	Rengganis Drajad Prayoga	75	84	T
27.	Mikhael Gie	75	56	BT

Lampiran 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V / II
Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAUSAHAAN/ EKONOMI KREATIF	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
						Teknik	Bentuk Instrumen		
2.4 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	➤ Propklamasi kemerdekaan Indonesia	➤ Semangat kebangsaan, ➤ Cinta tanah air , ➤ Gemar membaca	➤ Percaya diri ➤ Berorientasi tugas dan hasil ➤ Berani mengambil risiko	➤ Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan ➤ Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ➤ Mencari jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan ➤ Menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. 2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. 2.3.3 Menceritakan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia. 2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. 2.3.5 Menceritakan riwayat singkat beberapa tokoh perjuangan dalam	Tertulis	Esay	12 x 35 menit 6 pertemuan	- Buku IPS Asy' ari kelas V Erlangga - Gambar para pejuang dan tokoh kemerdekaan .

					memproklamasik an kemerdekaan Indonesia 2.3.7 Menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasik an kemerdekaan Indonesia.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

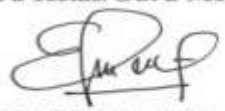
Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Negeri 06 Metro Timur



DARNI AS, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19600102 198203 2 010



Metro 08 Januari 2019
 Guru Kelas/Guru MP



EMMAWATL A.Ma
 NIP. 19600811198010 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Siklus / Pertemuan : I / I

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai Peranan tokoh perjuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

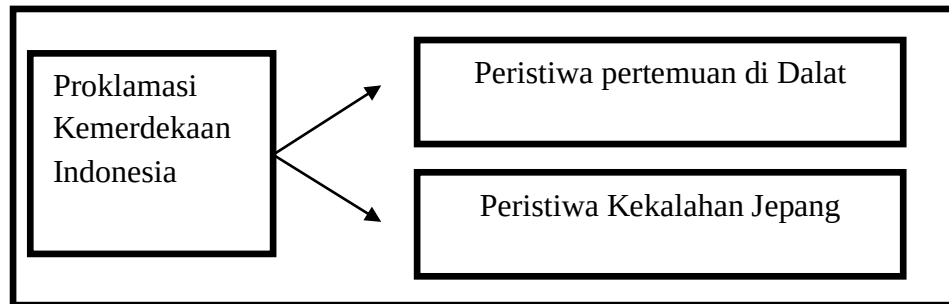
D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- Siswa dapat menjelaskan peristiwa pertemuan di Dalat
- Siswa dapat menjelaskan peristiwa kekalahan Jepang
- Siswa dapat mengetahui akibat dari kekalahan Jepang terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Semangat kebangsaan, Cinta tanah air , Gemar membaca.

E. Materi



F. Media, Model, Alat dan suber belajar

1. Media : gambar
2. Alat : Spidol, Penghapus dll.
3. Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD kelas V.

G. Model Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

H. Rincian Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan guru, guru: g) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama h) Guru melakukan absensi i) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran j) Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar k) Guru melaksanakan <i>Preetes</i> l) Guru melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari)	10 menit

	m) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: l) Guru memperlihatkan gambar proklamasi pelaksanaan kemerdekaan  m) Guru menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa. n) Guru menjelaskan materi pembelajaran. o) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan guru ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: p) Guru memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. q) Guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan secara individu (<i>thinking</i>). r) Siswa diarahkan untuk berkelompok dengan sebangkunya	50 menit

	s) Siswa mulai mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga menemukan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>) t) Guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>) u) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda. ➤ Konfirmaasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: v) Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	
3.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru: f) Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya. g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. h) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. i) Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. j) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.	10 menit

I. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. 2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	• Tes tulis	• Essy	• 5 soal

❖ FERMAT Kriteria Penilaian

1. Aspek Kognitif

a. Instrumen soal

Perhatikan gambar di bawah ini



1. Apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas?
2. Pada tanggal berapakah tiga tokoh pergerakan nasional di undang ke Dalat?
3. Pada tanggal berpakah jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?
4. Sebutksn dua kota Jepang yang dibom oleh sekutu?

5. Apakah yang dilakukan oleh sultan syahrir setelah mengetahui bahwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Pembacaan naskah Proklamasi.	10
2.	Tanggal 12 Agustus 1945	20
3.	Tanggal 14 Agustus 1945	20
4.	hirosima dan Bom kedua dijatuhkan dikota Nagasaki	25
5.	Sultan Syahrir mendesak bung karno agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	25
	Jumlah Skor Maksimal	100

Keterangan :

Skor Mudah :10

Skor Sedang :20

Skor Sukar :25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Aspek psikomotorik

➤ **Aspek yang diamati :**

9. Ketepatan siswa dalam tugas
10. *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
11. *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
12. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan/ berbagi hasil diskusi.

➤ **Keterangan Skor:**

4 : Sangat Baik

- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

➤ **Rumus Presentase:**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.

N : *Number of cases*

Metro, Senin, 4 Maret 2019

Guru Kelas / Observer

Peneliti



Emmawati, A.Ma
NIP : 19600811 198010 2 001



Rina Avriana
NPM : 1501050092

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



Lampiran

Lembar permasalahan.

Nama : 1.
2.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar dan tepat!



1. Perhatikan gambar diatas apa yang kalian ketahui tentang gambar diatas?
2. Pada tanggal 12 Agustus 1945 Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir, Sukarno, dan Drs Mohammad Hatta menemui?
3. Pada tanggal berpakah jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?
4. Sebutkan dua kota Jepang yang dibom oleh sekutu?
5. Apakah yang dilakukan oleh sultan syahrir setelah mengetahui bahwa Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Siklus / Pertemuan : I / 2

J. Standar Kompetensi

3. Menghargai Peranan tokoh perjuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

K. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

L. Indikator

- 3.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
3.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

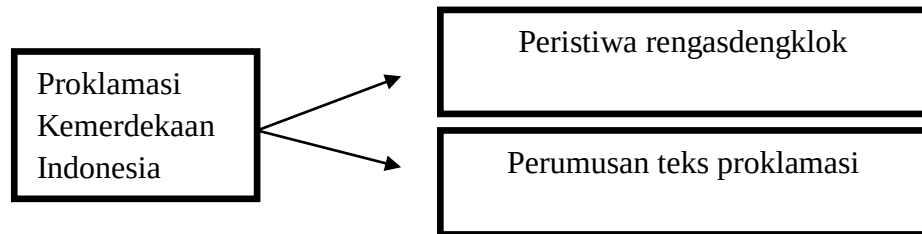
M. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui penyebab terjadinya peristiwa rengasdengklok
- Siswa dapat menjelaskan peristiwa rengasdengklok
- Siswa mengetahui proses perumusan teks proklamasi
- Siswa mampu melafalkan secara bersama-sama naskah proklamasi

❖ Karakter yang diharapkan:

Semangat kebangsaan, Cinta tanah air , Gemar membaca.

N. Materi



O. Media, Alat dan suber belajar

4. Media : Gambar
5. Alat : Spidol, Penghapus dll.
6. Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD kelas V.

P. Model Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

Q. Rincian Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan guru, guru: n) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama o) Guru melakukan absensi p) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran q) Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar r) Guru melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) s) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: w) Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran x) Guru menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa. y) Guru menjelaskan materi pembelajaran. z) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan guru ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: aa) Guru memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. bb) Guru memberikan waktu kepada seluruh siswa	50 menit
----	--	-------------

	untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan secara individu (<i>thinking</i>). cc) Siswa diarahkan untuk berkelompok dd) Siswa mulai mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga menemukan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>) ee) Guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>) ff) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda. ➤ Konfirmaasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: gg) Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	
3.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru: k) Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya. l) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. m) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. n) Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. o) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.	10 menit

R. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
2.3.1 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	• Tes tulis	• Essy	• 5 soal
2.3.2 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.			

❖ Format Kreteria Penilaian

3. Aspek Kognitif

b. Instrumen soal

6. Apa sebutan dari naskah proklamasi yang telah diketik dikenal juga sebagai?
7. Sebutkan tokoh-tokoh yang merumuskan naskah proklamasi?
8. Apakah tujuan penculikan terhadap sukarno-hatta?
9. Kemanakah pemuda menculik Sukarno-hatta?
10. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Naskah Proklamasi Autentik	10
2.	Sukarno, Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo.	20
3.	Menjauhkan kedau pemimpin nasional dari pengaruh jepang.	20
4.	Rengasdengklok kota kewedanan disebelah timur Jakarta.	25

5.	Di rumah laksamana Maeda di jalan Imam bonjol No 1.	25
	Jumlah Skor Maksimal	100

Keterangan :

Skor Mudah :10

Skor Sedang :20

Skor Sukar :25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Aspek psikomotorik

➤ Aspek yang diamati :

13. Ketepatan siswa dalam tugas

14. *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.

15. *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat

16. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan/ berbagi hasil diskusi.

➤ Keterangan Skor:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

➤ Rumus Presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari Frekuensinya

N : *Number of cases*

Guru Kelas / Observer



Emmawati, A.Ma

NIP : 19600811 198010 2 001

Metro, Senin, 4 Maret 2019

Peneliti



Rina Avriana

NPM : 1501050092

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



DARNI AS, S.Ag., M.Pd

NIP. 19600102 198203 2 010

Lampiran

Lembar permasalahan.

Nama : 1.
3.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apa sebutan dari naskah proklamasi yang telah diketik dikenal juga sebagai?
2. Sebutkan tokoh-tokoh yang merumuskan naskah proklamasi?
3. Apakah tujuan penculikan terhadap sukarno-hatta?
4. Kemanakah pemuda menculik Sukarno-hatta?
5. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Siklus / Pertemuan : I / 3

S. Standar Kompetensi

4. Menghargai Peranan tokoh perjuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

T. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

U. Indikator

- 2.3.3 Menceritakan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.

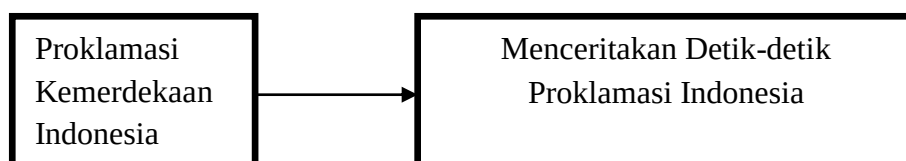
V. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menceritakan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan suasana detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.

❖ **Karakter yang diharapkan:**

Semangat kebangsaan, Cinta tanah air , Gemar membaca.

W. Materi



X. Media, Alat dan suber belajar

- 7. Media : Gambar Teks Proklamasi
- 8. Alat : Spidol, Penghapus dll.
- 9. Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD kelas V.

Y. Model Pembelajaran

- 1. Model pembelajaran : *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)
- 2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

Z. Rincian Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan guru, guru: t) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama u) Guru melakukan absensi v) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran w) Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar x) Guru melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) y) Guru meyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: - hh) Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran	50 menit

	 ii) Guru menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa. jj) Guru menjelaskan materi pembelajaran dan sedikit membahas materi sebelumnya. kk) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan guru ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: ll) Guru memberikan soal pos tes mm) Guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk mengerjakan soal pos tes. ➤ Konfirmaasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: nn) Guru mengevaluasi soal pos tes yang telah dikerjakan siswa.	
3.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru: p) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. q) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan	10 menit

	pembelajaran yang telah dilaksanakan. r) Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. s) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.	
--	--	--

AA. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
4.3.1 Menceritakan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia	• Tes tulis	• Essy	• 10 soal

❖ Format Kreteria Penilaian

5. Aspek Kognitif

c. Instrumen soal

Soal Pos Tes Siklus I

11. Kapanakah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan?
12. Apakah sebutan dari naskah proklamasi yang telah diketik?
13. Pada tanggal berpakah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?
14. Kemanakah Ir. Soekarno dan Moh. Hatta di bawa oleh sekutu pada tanggal 16 Agustus 1945?
15. Siapakah yang ditemui oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs Mohammad Hatta pada tanggal 12 Agustus 1945?
16. Sebutkan dua kota di Jepang yang di bom oleh sekutu?
17. Siapakah tokoh yang menulis rumusan proklamasi kemerdekaan?
18. Siapa sajakah yang berperan merumuskan naskah proklamasi?

19. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?

20. Bagaimanakah suasana detik-detik proklamasi kemerdekaan?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	17 Agustus 1945	5
2.	Autenteik	5
3.	Tanggal 14 Agustus 1945	10
4.	Rengasdengklok	10
5.	Jendral terauchi di dalat	10
6.	Hirosima dan Nagasaki	10
7.	Ir Soekarno	10
8.	Sukarno, Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo.	10
9.	Di rumah laksamana Maeda di jalan Imam bonjol No 1.	15
10.	Penuh dengan Kehikmatan	15
	Jumlah Skor Maksimal	100

Keterangan :

Skor Mudah :5

Skor Sedang :10

Skor Sukar :15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metro, Senin, 4 Maret 2019

Guru Kelas / Observer

Peneliti

Emmawati, A.Ma

NIP : 19600811 198010 2 001

Rina Avriana

NPM : 1501050092

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur




DARNI A.S., S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19600102 198203 2 010

Lampiran

Lembar permasalahan.

Nama : 1.
4.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Kapanakah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan?
2. Apakah sebutan dari naskah proklamasi yang telah diketik?
3. Pada tanggal berpakah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?
4. Kemanakah Ir. Soekarno dan Moh. Hatta di bawa oleh sekutu pada tanggal 16 Agustus 1945?
5. Siapakah yang ditemui oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs Mohammad Hatta pada tanggal 12 Agustus 1945?
6. Sebutkan dua kota di Jepang yang di bom oleh sekutu?
7. Siapakah tokoh yang menulis rumusan proklamasi kemerdekaan?
8. Siapa sajakah yang berperan merumuskan naskah proklamasi?
9. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?
10. Bagaimanakah suasana detik-detik proklamasi kemerdekaan?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Siklus / Pertemuan : II / 1

BB. Standar Kompetensi

5. Menghargai Peranan tokoh perjuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

CC. Kompetensi Dasar

- 5.3 Menghargai jasa peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

DD. Indikator

- 2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia..
- 2.3.5 Menceritakan riwayat singkat beberapa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.6 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

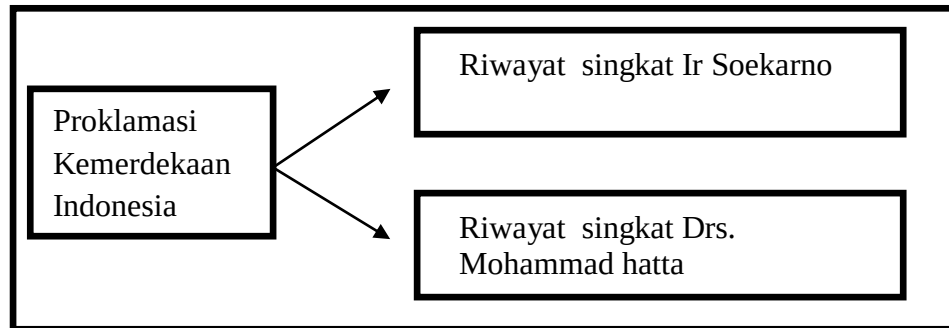
EE. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan riwayat hidup Ir. soekarno dan Drs. Mohammad Hatta.
- Siswa dapat menjelaskan jasa-jasa Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Semangat kebangsaan, Cinta tanah air , Gemar membaca.

FF. Materi



GG. Media, Model, Alat dan sumber belajar

- 10. Media : Gambar tokoh pahlawan
- 11. Alat : Spidol, Penghapus dll.
- 12. Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD kelas V.

HH. Model Pembelajaran

- 1. Model pembelajaran : *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*
- 2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

II. Rincian Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan guru, guru: z) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama - aa) Guru melakukan absensi - bb) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran - cc) Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar - dd) Guru melaksanakan <i>Pree tes</i> - ee) Guru melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta	10 menit

	mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) ff) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: oo) Guru memperlihatkan gambar tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia  Ir. Soekarno  Drs. Moh. Hatta pp) Guru menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa. qq) Guru menjelaskan materi pembelajaran. rr) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan guru ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: ss) Guru memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. tt) Guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang	50 menit

	telah disampaikan secara individu (<i>thinking</i>). uu) Siswa diarahkan untuk berkelompok dengan sebangkunya vv) Siswa mulai mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga menemukan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>) ww) Guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>) xx) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda. ➤ Konfirmaasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: yy) Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	
3.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru: t) Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya. u) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. v) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. w) Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. x) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.	10 menit

JJ. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia..	• Tes tulis	• Essy	• 5 soal
2.3.5 Menceritakan riwayat singkat beberapa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.			
2.3.6 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia			

❖ Format Kreterian Penilaian

6. Aspek Kognitif

d. Instrumen soal

21. Siapakah tokoh pahlawan yang lahir di Surabaya tanggal 6 Juni tahun 1901?
22. Apakah gelar yang diperoleh Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dalam perannya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
23. Siapakah presiden dan wakil presiden Indonesia yang pertama?
24. Drs. Mohammad hatta merupaka tokoh pahlawan yang dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal?

25. Pada tanggal berapakah soekarno mendirikan Partai Nasionalisme Indonesia (PNI)?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Ir. Soekarno	10
2.	Proklamator	20
3.	Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta	20
4.	12 Agustus 1902	25
5.	4 juli 1927	25
	Jumlah Skor Maksimal	100

Keterangan :

Skor Mudah :10

Skor Sedang :20

Skor Sukar :25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

7. Penilaian Aspek psikomotorik

➤ **Aspek yang diamati :**

17. Ketepatan siswa dalam tugas

18. *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.

19. *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat

20. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan/ berbagi hasil diskusi.

➤ **Keterangan Skor:**

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

➤ **Rumus Presentase:**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.

N : *Number of cases*

	Metro,	2019
Guru Kelas / Observer	Peneliti	

Emmawati, A.Ma
NIP :19600811 198010 2 001

Rina Avriana
NPM : 1501050092

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur

DARNI AS, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010

Lampiran

Lembar permasalahan.

Nama : 1.
5.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Siapakah tokoh pahlawan yang lahir di Surabaya tanggal 6 Juni tahun 1901?
2. Apakah gelar yang diperoleh Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dalam perannya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
3. Siapakah presiden dan wakil presiden Indonesia yang pertama?
4. Drs. Mohammad hatta merupaka tokoh pahlawan yang dilahirkan di Bukittinggi pada tanggal?
5. Pada tanggal berapakah soekarno mendirikan Partai Nasionalisme Indonesia (PNI)?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Siklus / Pertemuan : II / 2

KK. Standar Kompetensi

6. Menghargai Peranan tokoh perjuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

LL. Kompetensi Dasar

- 6.3 Menghargai jasa peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

MM. Indikator

- 2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.5 Menceritakan riwayat singkat beberapa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan kemerdekaan Indonesia.
- 2.3.6 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

NN. Tujuan Pembelajaran

- Sisiwa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Siswa dapat menjelaskan riwayat hidup Ahmad Subarjo
- Siswa dapat menjelaskan riwayat hidup Drs. Ibu fatmawati.
- Siswa dapat menjelaskan riwayat hidup Sutan Syarir
- Siswa dapat menjelaskan riwayat hidup Laksamana Takasi Maeda
- Siswa dapat menjelaskan jasa-jasa Ahmad Subarjo dalam

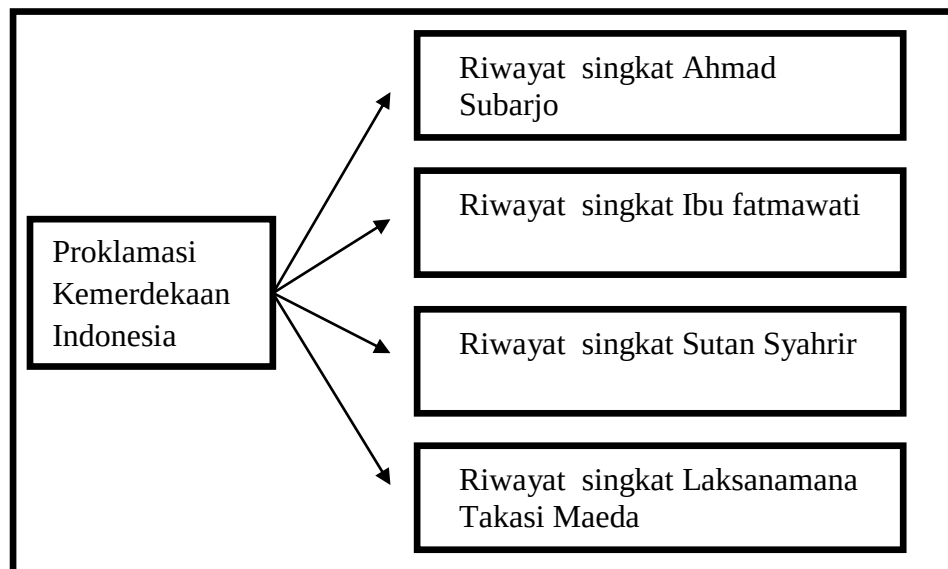
memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia

- Siswa dapat menjelaskan jasa-jasa Drs. Ibu fatmawati dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
- Siswa dapat menjelaskan jasa-jasa Sutan Syahrir dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
- Siswa dapat menjelaskan jasa-jasa Laksamana Takasi Maeda dalam memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Semangat kebangsaan, Cinta tanah air , Gemar membaca.

OO. Materi



PP. Media, Model, Alat dan suber belajar

13. Media : Gamabar tokoh pahlawan
14. Alat : Spidol, Penghapus dll.
15. Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD kelas V.

QQ. Model Pembelajaran

1. Model pembelajaran : *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*
2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

RR. Rincian Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan guru, guru: gg) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama hh) Guru melakukan absensi ii) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran jj) Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar kk) Guru melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) ll) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: zz) Guru memperlihatkan gambar beberapa tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia 	50 menit



aaa) Guru menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.

bbb) Guru menjelaskan materi pembelajaran.

ccc) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan guru

➤ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

ddd) Guru memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

eee) Guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah disampaikan secara individu (*thinking*).

fff) Siswa diarahkan untuk berkelompok

ggg) Siswa mulai mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga menemukan jawaban yang paling tepat (*Pairing*)

hhh) Guru memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil

	diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>) iii) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda. ➤ Konfirmaasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: jjj) Guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	
3.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru: y) Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya. z) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas. aa) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. bb) Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. cc) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.	10 menit

SS. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan	• Tes tulis	• Essy	• 5 soal

	kemerdekaan Indonesia.			
2.3.5	Menceritakan riwayat singkat beberapa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan kemerdekaan Indonesia.			
2.3.6	Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.			

❖ **Format Kreteria Penilaian**

8. Aspek Kognitif

e. Instrumen soal

26. Apakah jasa dan peranan ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
27. Sebutkan tokoh yang memiliki riwayat hidup sebagai perdana menteri pertama di RI?
28. Sebutkan tokoh yang menjamin keselamatan perencanaan proklamasi?
29. Apakah upaya Sutan Syahrir setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
30. Apakah peranan Ahmad Subarjo dalam menyikapi penculikan Sukarno-Hatta?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Penjait sang saka merah putih	10
2.	Sutan Syahrir	20
3.	Laksamana Takasi Maeda.	20

4.	Mendesak sukarno-hatta untuk memproklamsikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI	25
5.	Berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculi serta beliau juga menjemput Sukarno-Hatta kerengasdengklok.	25
	Jumlah Skor Maksimal	100

Keterangan :

Skor Mudah :10

Skor Sedang :20

Skor Sukar :25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

9. Penilaian Aspek psikomotorik

➤ Aspek yang diamati :

21. Ketepatan siswa dalam tugas

22. *Think* Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.

23. *Pair* Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat

24. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan/ berbagi hasil diskusi.

➤ Keterangan Skor:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

➤ Rumus Presentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N : Number of cases

Metro, Senin, 4 Maret 2019

Guru Kelas / Observer

Peneliti



Emmawati, A. Ma
NIP : 19600811 198010 2 001



Rina Avriana
NPM : 1501050092

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur




DARNI AS, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010

Lampiran

Lembar permasalahan.

Nama : 1.
6.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Apakah jasa dan peranan ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
2. Sebutkan tokoh yang memiliki riwayat hidup sebagai perdana menteri pertama di RI?
3. Sebutkan tokoh yang menjamin keselamatan perencanaan proklamasi?
4. Apakah upaya Sutan Syahrir setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
5. Apakah peranan Ahmad Subarjo dalam menyikapi penculikan Sukarno-Hatta?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/ II
Materi Pokok : Proklamasi Kemerdekaan
Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Siklus / Pertemuan : II / 3

TT. Standar Kompetensi

7. Menghargai Peranan tokoh perjuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

UU. Kompetensi Dasar

- 7.3 Menghargai jasa peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

VV. Indikator

- 2.3.7 Menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

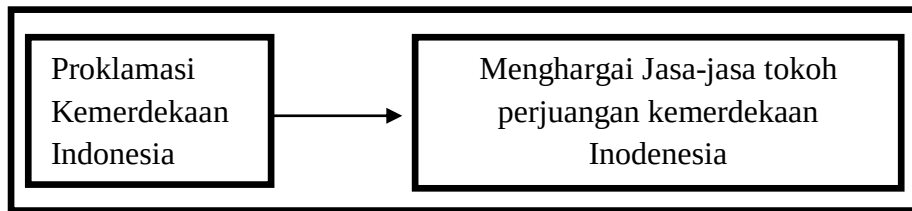
WW. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengambil kesimpulan dari pertemua 1-3 karena materi pembelajaran masih terkait.
- Siswa dapat menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- Siswa dapat menjelaskan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Semangat kebangsaan, Cinta tanah air , Gemar membaca.

XX. Materi



YY. Media, Alat dan suber belajar

- 16. Media : Gamabar tokoh pahlawan
- 17. Alat : Spidol, Penghapus dll.
- 18. Sumber : Buku IPS Terpadu untuk SD kelas V.

ZZ. Model Pembelajaran

- 1. Model pembelajaran : *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*
- 2. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.

AAA. Rincian Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan guru, guru: mm) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama nn) Guru melakukan absensi oo) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran pp) Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar qq) Guru melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) rr) Guru meyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
2.	Kegiatan inti ➤ Eksplorasi	50 menit

	Dalam kegiatan eksplorasi, guru: kkk) Guru memperlihatkan gambar proklamasi pelaksanaan kemerdekaan  lll) Guru menanyakan pada siswa maksud tentang gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa. mmm) Guru menjelaskan materi pembelajaran. nnn) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan guru ➤ Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru: ooo) Guru memberikan soal pos tes. ppp) Guru memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk mengerjakan soal pos tes. ➤ Konfirmaasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru: qqq) Guru mengevaluasi soal pos tes yang telah dikerjakan siswa.	
3.	Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup, guru: dd) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.	10 menit

	ee) Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. ff) Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. gg) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.	
--	--	--

BBB. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Soal
2.3.7 Menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	• Tes tulis	• Essy	• 10 soal

❖ Format Kreteria Penilaian

10. Aspek Kognitif

f. Instrumen soal

Soal Post Tes Siklus II

31. Sebutkan tokoh Proklamator kemerdekaan Indonesia?
32. Sebutkan tokoh yang membacakan naskah proklamasikan kemerdekaan Indonesia?
33. Siapakah tokoh penasihat PPKI?
34. Siapakah tokoh yang berani menjamin keselamatan pada saat perencanaan Proklamasi?
35. Sebutkan tokoh perdana metri pertama RI?
36. Sebutkan tempat tanggal lahir Ir Soekarno?
37. Apakah jasa Sayuti Melik dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?

38. Apakah jasa ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
39. Apakah peranan sutan syahriri setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
40. Sebutkan minimal 2 cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta.	5
2.	Ir. Soekarno.	5
3.	Ahmad Subarjo	10
4.	Laksamana Takasi Maeda	10
5.	Sutan Syarir	10
6.	Tanggal 6 Juni 1901	10
7.	Mengetik naskah proklamasi	10
8.	Menjait sangsaka merah putih	10
9.	Mendesak sukarno-hatta untuk memproklamsikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI	15
10.	➤ Melaksanakan ziarah ketaman makam pahlawan ➤ Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat	15
	Jumlah Skor Maksimal	100

Keterangan :

Skor Mudah : 5

Skor Sedang :10

Skor Sukar :25

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Metro, Senin, 4 Maret 2019

Guru Kelas / Observer

Peneliti



Emmawati, A. Ma

NIP : 19600811 198010 2 001



Rina Avriana

NPM : 1501050092

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



DARNIAS, S. Ag

NIP. 19600102 198203 2 010

Lampiran

Lembar Soal Pos Tes Siklus II.

Nama : 1.
7.

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh Proklamator kemerdekaan Indonesia?
2. Sebutkan tokoh yang membacakan naskah proklamasikan kemerdekaan Indonesia?
3. Siapakah tokoh penasihat PPKI?
4. Siapakah tokoh yang berani menjamin keselamatan pada saat perencanaan Proklamasi?
5. Sebutkan tokoh perdana metri pertama RI?
6. Sebutkan tempat tanggal lahir Ir Soekarno?
7. Apakah jasa Sayuti Melik dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
8. Apakah jasa ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
9. Apakah peranan sutan syahriri setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
10. Sebutkan minimal 2 cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

**Kisi-Kisi Soal *Pre Test* Dan *Post Test* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan
Sosial (IPS) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe Think Pair
Share (TPS)* Pada Siswa Kelas VSD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019 Siklus I**

A. Lembar Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

41. Kapankah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan?
42. Apakah sebutan dari naskah proklamasi yang telah diketik?
43. Pada tanggal berpakah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?
44. Kemanakah Ir. Soekarno dan Moh. Hatta di bawa oleh sekutu pada tanggal 16 Agustus 1945?
45. Siapakah yang ditemui oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs Mohammad Hatta pada tanggal 12 Agustus 1945?
46. Sebutkan dua kota di Jepang yang di bom oleh sekutu?
47. Siapakah tokoh yang menulis rumusan proklamasi kemerdekaan?
48. Siapa sajakah yang berperan merumuskan naskah proklamasi?
49. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?
50. Bagaimanakah suasana detik-detik proklamasi kemerdekaan?

B. Tabel Skor Pemerolehan

No.	Jawaban	Skor
1.	17 Agustus 1945	5
2.	Autenteik	5
3.	Tanggal 14 Agustus 1945	10
4.	Rengasdengklok	10
5.	Jendral terauchi di dalat	10
6.	Hirosima dan Nagasaki	10
7.	Ir Soekarno	10
8.	Sukarno, Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo.	10

9.	Di rumah laksamana Maeda di jalan Imam bonjol No 1.	15
10.	Penuh dengan Kehikmatan	15
	Jumlah Skor Maksimal	100

$$\text{➤ Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

C. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal *Pre Test* Dan *Post Test* Siklus I

No.	Indikator	No soal	Tingkat kesulitan			Ranah Kognitif
			Md	Sd	Sk	
1.	2.3.8 Menyebutkan peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	1	✓			C1
		2	✓			C1
		3		✓		C1
		4		✓		C1
2.	2.3.9 Menjelaskan Peristiwa-peristiwa penting dalam upaya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	5		✓		C1
		6		✓		C1
3.	2.3.10 Menceritakan detik-detik proklamasi kemerdekaan Indonesia.	7		✓		C1
		8		✓		CI
		9			✓	CI
		10			✓	CI

Keterangan:

Md :Mudah

Sd :Sedang

Sk :Sukar

**Kisi-Kisi Soal *Pre Test* Dan *Post Test* Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan
Sosial (IPS) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Tipe Think Pair
Share* (TPS) Pada Siswa Kelas VSD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019 Siklus II**

A. Lembar soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

51. Sebutkan tokoh Proklamator kemerdekaan Indonesia?
52. Sebutkan tokoh yang membacakan naskah proklamasikan kemerdekaan Indonesia?
53. Siapakah tokoh penasihat PPKI?
54. Siapakah tokoh yang berani menjamin keselamatan pada saat perencanaan Proklamasi?
55. Sebutkan tokoh perdana metri pertama RI?
56. Sebutkan tempat tanggal lahir Ir Soekarno?
57. Apakah jasa Sayuti Melik dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
58. Apakah jasa ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
59. Apakah peranan sutan syahriri setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
60. Sebutkan minimal 2 cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

B. Tabel Skor Pemerolehan

No.	Jawaban	Skor
1.	Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta.	5
2.	Ir. Soekarno.	5
3.	Ahmad Subarjo	10
4.	Laksamana Takasi Maeda	10
5.	Sutan Syarir	10

6.	Tanggal 6 Juni 1901	10
7.	Mengetik naskah proklamasi	10
8.	Menjait sangsaka merah putih	10
9.	Mendesak sukarno-hatta untuk memproklamsikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI	15
10.	➤ Melaksanakan ziarah ketaman makam pahlawan ➤ Melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan penuh hikmat	15
	Jumlah Skor Maksimal	100

➤ Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

C. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal *Pre Test* Dan *Post Test* Siklus II

No.	Indikator	No soal	Tingkat kesulitan			Ranah
			Md	Sd	Sk	
4.	2.3.4 Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan.	1	✓			C1
		2	✓			C1
3	2.3.5 Menceritakan riwayat singkat beberapa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan.	3		✓		
		4		✓		C1
		5		✓		CI
		6		✓		
3	2.3.6 Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	7		✓		CI
		8		✓		CI
		9			✓	CI

4	2.3.7 Menyebutkan cara menghargai jasa-jasa tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan.	10			✓	CI
---	--	----	--	--	---	----

Keterangan:

Md : Mudah

Sd : Sedang

Sk : Sukar

**Kisi-kisi Lembar Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Standar Kompetensi	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Kompetensi dasar	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

A. Aspek yang dinilai:

No	Aspek Yang Dinilai
1	Ketepatan siswa dalam tugas
2	<i>Think</i> Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3	<i>Pair</i> Siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
4	<i>Share</i> siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

B. Keterangan Skor:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

C. Cara penilaian

Berilah skor sesuai dengan kemampuan siswa pada kolom yang telah disiapkan pada lembar observasi ranah psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)

D. Rumus

1. Rumus untuk menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = *Mean* (Rata-rata) yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

2. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Model Pembelajaran Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
Hari / tanggal : Senin, 18 Maret 2019
Siklus / Pertemuan : 1 / 1 (satu)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.	✓		
		b. Guru melakukan absensi.		✓	
		c. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		✓	
		d. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.		✓	
		e. Melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) dan memotivasi siswa.		✓	
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran.	✓	✓	
		b. Guru menanyakan pada siswa maksud dan tujuan dari gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.		✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran.		✓	
		d. Menumbuhkan antusias siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.		✓	

		e. Memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓		
		f. Memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, secara individu (<i>thinking</i>).		✓	
		g. Mengarahkan siswa untuk berkelompok.		✓	
		h. Membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>).	✓		
		i. Melatih percaya diri siswa dengan memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>).		✓	
		j. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda.		✓	
		k. Keterampilan guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	✓		
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya.		✓	
		b. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.	✓		
		c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓	
		d. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	✓		
		e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan	✓		

	salam.				
Jumlah Skor		12	30	18	0
Total skor		60			
Persentase		68,2 %			

Penilaian

keterangan:

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Kreteria penilaian :

- 86% - 100% : Sangat Baik
76% - 85% : Baik
60% - 75% : Cukup
55% - 59% : Kurang
≤ 54% : Kurang Sekali

Rumus Persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
N = Number of cases

Metro, Senin 18 Maret 2019

Observer



Emmawati, A.M.A.
NIP. 19600811 198010 2 001

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Model Pembelajaran Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
Hari / tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
Siklus / Pertemuan : 1/ 2 (dua)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.	✓		
		b. Guru melakukan absensi.		✓	
		c. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		✓	
		d. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.	✓		
		e. Melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) dan memotivasi siswa.	✓		
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
2.	Kegiatan Inti	a. Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran.	✓		
		b. Guru menanyakan pada siswa maksud dan tujuan dari gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.		✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran.	✓		
		d. Menumbuhkan antusias siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.	✓		

		e. Memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓		
		f. Memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, secara individu (<i>thinking</i>).	✓		
		g. Mengarahkan siswa untuk berkelompok.		✓	
		h. Membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>).	✓		
		i. Melatih percaya diri siswa dengan memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>).	✓		
		j. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda.	✓		
		k. Keterampilan guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	✓		
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya.	✓		
		b. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.	✓		
		c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓		
		d. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	✓		
		e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan	✓		

	salam.				
Jumlah Skor		44	42	8	0
Total skor		66			
Persentase		75,6%			

Penilaian

keterangan:

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Kreteria penilaian :

- 86% - 100% : Sangat Baik
76% - 85% : Baik
60% - 75% : Cukup
55% - 59% : Kurang
≤ 54% : Kurang Sekali

Rumus Persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
N = Number of cases

Metro, Selasa, 13 Maret 2019

Observer



Emmawati, A.M.A.
NIP. 19600811 198010 2 001

Lampiran 8

Lembar Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)*
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
Hari / tanggal : Senin, 18 Maret 2019
Siklus / Pertemuan : 1 / 1 (satu)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Total	Persentase
		1	2	3	4		
1	Akbar Nur Al Fitra	2	2	3	2	9	56,3%
2	Alya Nafisa	3	3	3	3	12	75,0%
3	Amelia Agustin	3	3	3	2	11	68,8%
4	Amisya Isabella Saputri P	3	2	3	2	10	62,5%
5	Aphen Andre Yanto	2	1	2	1	6	37,5%
6	Ardy Bayu Anggoro	2	2	2	2	8	50,0%
7	Bima Agung Yudistira	3	3	3	2	11	68,8%
8	Erlanda Ezzar Raditya	3	2	3	2	10	62,5%
9	Fahri Fadlur Rahman	2	2	2	2	8	50,0%
10	Farel Apriyanus	2	3	3	2	10	62,5%
11	Feransiskus Farel Saputra	3	3	3	2	11	68,8%
12	Fira Wati	3	3	3	3	12	75,0%
13	Fitria Falila Handayani	3	3	3	3	12	75,0%
14	Gilang Rizky	2	2	2	2	8	50,0%
15	Hervianna Kayla K. R.	3	3	3	3	12	75,0%
16	Khayla Anya Safira	3	3	3	2	11	68,8%
17	Marisa Ananda Putri	2	2	2	1	7	43,8%
18	Mikael Gie	2	2	2	2	8	50,0%
19	Muhammad Ainur Rafiq	3	3	3	3	12	75,0%
20	Muhud Chozinutul Asul	2	2	2	2	8	50,0%
21	Nahum Efrain Nigan	2	2	3	2	9	56,3%
22	Nurul Anisha Putri	3	3	3	3	12	75,0%
23	Rengganis Derajad P.	3	2	3	2	10	62,5%
24	Rika Citra Aliana	3	3	3	2	11	68,8%
25	Roziq Augrah Ar Rahim	2	2	2	2	8	50,0%
26	Yusron Abdul Fatah	2	2	3	2	9	56,3%

27	Zulfansa Desvina Putri	2	2	3	2	0	56,3%
	Total	68	65	73	58	264	
	Persentase	63,6%	60,2%	67,6%	53,7%	60,6%	
	Rata-Rata	2,8	2,9	2,7	2,1	2,9	

A. Cara penilaian

Berilah skor sesuai dengan kemampuan siswa pada kolom yang telah disiapkan pada lembar observasi ranah psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)

B. Aspek yang dinilai:

1. Ketepatan siswa dalam tugas
2. *Think* siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru
3. *Pair* siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
4. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

C. Keterangan Skor:

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

D. Rumus

1. Rumus untuk menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (Rata-rata) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

2. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

Metro, Senin 18 Maret 2019
Observer



Emmawati. A. MA.
NIP. 19600811 198010 2 001

**Lembar Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
Hari / tanggal : Selasa, 13 Maret 2019
Siklus / Pertemuan : 1/2 (dua).

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Total	Persentase
		1	2	3	4		
1	Akbar Nur Al Fitra	2	2	3	2	9	56,3%
2	Alya Nafisa	3	4	3	2	12	81,3%
3	Amelia Agustin	3	3	3	3	12	75,0%
4	Amisya Isabella Saputri P	3	2	3	2	10	62,5%
5	Aphen Andre Yanto	2	2	2	1	7	43,8%
6	Ardy Bayu Anggoro	2	3	2	2	9	56,3%
7	Bima Agung Yudistira	3	3	3	3	12	75,0%
8	Erlanda Ezzar Raditya	3	3	3	2	11	68,8%
9	Fahri Fadlur Rahman	2	2	2	2	8	50,0%
10	Farel Apriyanus	3	3	3	2	11	68,8%
11	Feransiskus Farel Saputra	3	3	3	2	11	68,8%
12	Fira Wati	3	3	3	3	12	75,0%
13	Fitria Falila Handayani	3	3	3	3	12	75,0%
14	Gilang Rizky	2	2	2	2	8	50,0%
15	Hervianna Kayla K. R.	3	4	3	3	13	81,3%
16	Khayla Anya Safira	3	3	3	3	12	75,0%
17	Marisa Ananda Putri	2	2	2	2	8	50,0%
18	Mikael Gie	2	3	2	2	9	56,3%
19	Muhammad Ainur Rafiq	3	3	3	3	12	81,3%
20	Muhud Chozinutul Asul	2	2	2	2	8	50,0%
21	Nahum Efrain Nigan	2	3	3	2	10	62,5%
22	Nurul Anisha Putri	3	3	3	3	12	75,0%
23	Rengganis Derajad P.	3	3	3	2	11	68,8%
24	Rika Citra Aliana	3	4	3	3	13	81,3%
25	Roziq Augrah Ar Rahim	2	2	2	2	8	50,0%
26	Yusron Abdul Fatah	3	2	3	2	10	62,5%

27	Zulfansa Desvina Putri	2	2	2	3	0	96,5%
	Total	70	74	72	65	281	
	Persentase	69,8%	68,5%	66,7%	60,2%	65,0%	
	Rata-Rata	2,6	2,7	2,7	2,9	2,6	

A. Cara penilaian

Berilah skor sesuai dengan kemampuan siswa pada kolom yang telah disiapkan pada lembar observasi ranah psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)

B. Aspek yang dinilai:

1. Ketepatan siswa dalam tugas
2. *Think* siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. *Pair* siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
4. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

C. Keterangan Skor:

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

D. Rumus

1. Rumus untuk menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (Rata-rata) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

2. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

Metro, Selasa 19 Maret 2019
Observer



Emmawati, A.M.A.
NIP. 19600811 198010 2 001

Lampiran 9

Data Pemerolehan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)* Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	Nama Siswa	KKM	Siklus I			
			Pre Test		Post Test	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Akbar Nur Al Fitra	75	40	BT	40	BT
2	Alya Nafisa	75	20	BT	100	T
3	Amelia Agustin	75	15	BT	80	T
4	Amisya Isabella Saputri P	75	30	BT	60	BT
5	Aphen Andre Yanto	75	5	BT	25	BT
6	Ardy Bayu Anggoro	75	5	BT	75	T
7	Bima Agung Yudistira	75	5	BT	100	T
8	Erlanda Ezzar Raditya	75	30	BT	80	T
9	Fahri Fadlur Rahman	75	15	BT	45	BT
10	Farel Apriyanus	75	20	BT	75	T
11	Feransiskus Farel Saputra	75	30	BT	85	T
12	Fira Wati	75	15	BT	100	T
13	Fitria Falila Handayani	75	25	BT	80	T
14	Gilang Rizky	75	30	BT	65	BT
15	Hervianna Kayla Kirana R	75	15	BT	100	T
16	Khayla Anya Safira	75	15	BT	85	T
17	Marisa Ananda Putri	75	5	BT	45	BT
18	Mikael Gie	75	30	BT	70	BT
19	Muhammad Ainur Rafiq	75	75	T	100	T
20	Muhud Chozinutul Asul	75	15	BT	60	BT
21	Nahum Efrain Nigan	75	20	BT	70	BT
22	Nurul Anisha Putri	75	75	T	100	T
23	Rengganis Derajad P	75	15	BT	80	T
24	Rika Citra Aliana	75	20	BT	100	T
25	Roziq Augrah Ar Rahim	75	10	BT	45	BT
26	Yusron Abdul Fatah	75	20	BT	80	T
27	Zulfansa Desvina Putri	75	5	BT	80	T
Jumlah			605		2025	
Rata-Rata			22,4		75,0	
Skor Tertinggi			75		100	
Skor Terendah			5		25	
Tuntas			2		17	

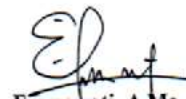
Belum Tuntas	25	10
Presentase Tuntas	7,4 %	63,0%
Presentase Belum Tuntas	92,6 %	37,0%

Keterangan :

T :Tuntas

BT :Belum Tuntas

Metro, Kamis 21 Maret 2019
Guru Kelas V



Emmawati, A. Ma
NIP :19600811 198010 2 001

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
Hari / tanggal : Rabu, 27 Maret 2019
Siklus / Pertemuan : II/ 1 (satu)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.	✓		
		b. Guru melakukan absensi.	✓		
		c. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.			✓
		d. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.		✓	
		e. Melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) dan memotivasi siswa.		✓	
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran.	✓		
		b. Guru menanyakan pada siswa maksud dan tujuan dari gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.		✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran.		✓	
		d. Menumbuhkan antusias siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.		✓	

		e. Memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓			
		f. Memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, secara individu (<i>thinking</i>).	✓			
		g. Mengarahkan siswa untuk berkelompok.	✓			
		h. Membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>).	✓			
		i. Melatih percaya diri siswa dengan memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>).	✓			
		j. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda.	✓			
		k. Keterampilan guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	✓			
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya.	✓			
		b. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.	✓			
		c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓			
		d. Guru bersama siswa menelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	✓			
		e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa ¹⁷ dan dilanjutkan dengan	✓			

	salam.				
Jumlah Skor		46	51	2	0
Total skor		69			
Persentase		78,4%			

Penilaian

keterangan:

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Kreteria penilaian :

- 86% - 100% : Sangat Baik
76% - 85% : Baik
60% - 75% : Cukup
55% - 59% : Kurang
≤ 54% : Kurang Sekali

Rumus Persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
N = Number of cases

Metro, Rabu 27 Maret 2019

Observer



Emmawati, A.M.A.
NIP. 19600811 198010 2 001

**Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan
Model Pembelajaran Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/ II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)
Hari / tanggal : Kamis, 28 Maret 2019
Siklus / Pertemuan : II / 2 (Dua)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama.	✓		
		b. Guru melakukan absensi.	✓		
		c. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.		✓	
		d. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.		✓	
		e. Melakukan apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari) dan memotivasi siswa.		✓	
		f. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
2.	Kegiatan Inti	a. Guru memperlihatkan gambar terkait materi pembelajaran.	✓		
		b. Guru menanyakan pada siswa maksud dan tujuan dari gambar tersebut kemudian guru mengaitkan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa.		✓	
		c. Menjelaskan materi pembelajaran.		✓	
		d. Menumbuhkan antusias siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru.	✓		

		e. Memberikan beberapa pertanyaan atau permasalahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.	✓			
		f. Memberikan waktu kepada seluruh siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan, secara individu (<i>thinking</i>).	✓			
		g. Mengarahkan siswa untuk berkelompok.	✓			
		h. Membimbing siswa untuk mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan (kelompok) sehingga mendapatkan jawaban yang paling tepat (<i>Pairing</i>).	✓			
		i. Melatih percaya diri siswa dengan memberi kesempatan kepada seluruh kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas (<i>sharing</i>).	✓			
		j. Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapat atau alternatif jawaban jika memiliki jawaban yang berbeda.	✓			
		k. Keterampilan guru meluruskan hasil presentasi dan memberikan penguatan pemahaman konsep.	✓			
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan apresiasi pada siswa terutama pada kelompok yang telah maju mempresentasikan hasil diskusinya.	✓			
		b. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran yang belum jelas.	✓			
		c. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓			
		d. Guru bersama siswa menyelaraskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	✓			
		e. Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan	✓			

	salam.				
Jumlah Skor		32	42	0	
Total skor			74		
Persentase			89,1	%	

Penilaian

keterangan:

- 4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup
1 : Kurang

Kreteria penilaian :

- 86% - 100% : Sangat Baik
76% - 85% : Baik
60% - 75% : Cukup
55% - 59% : Kurang
≤ 54% : Kurang Sekali

Rumus Persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
N = Number of cases

Metro, Kamis 28 Maret 2019

Observer



Emmawati, A.M.A.
NIP. 19600811 198010 2 001

Lampiran 11

**Lembar Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

Hari / tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Siklus / Pertemuan : 1 / 1 (satu)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Total	Persentase
		1	2	3	4		
1	Akbar Nur Al Fitra	3	2	3	2	10	62,5%
2	Alya Nafisa	3	4	3	4	14	87,5%
3	Amelia Agustin	3	3	3	3	12	75,0%
4	Amisya Isabella Saputri P	3	2	3	2	10	62,5%
5	Aphen Andre Yanto	2	2	2	2	8	50,0%
6	Ardy Bayu Anggoro	3	3	3	2	11	68,8%
7	Bima Agung Yudistira	3	3	3	3	12	75,0%
8	Erlanda Ezzar Raditya	3	3	3	3	12	75,0%
9	Fahri Fadlur Rahman	3	2	3	2	10	62,5%
10	Farel Apriyanus	3	3	3	3	12	75,0%
11	Feransiskus Farel Saputra	3	3	3	3	12	75,0%
12	Fira Wati	3	4	3	3	13	81,3%
13	Fitria Falila Handayani	3	3	3	3	12	75,0%
14	Gilang Rizky	2	2	2	2	9	56,3%
15	Hervianna Kayla K. R.	3	4	3	3	13	81,3%
16	Khayla Anya Safira	3	3	3	3	12	75,0%
17	Marisa Ananda Putri	2	2	2	2	9	56,3%
18	Mikael Gie	2	3	3	2	10	62,5%
19	Muhammad Ainur Rafiq	3	3	3	4	13	81,3%
20	Muhud Chozinutul Asul	2	2	3	3	10	62,5%
21	Nahum Efrain Nigan	3	3	3	2	11	68,8%
22	Nurul Anisha Putri	3	4	3	3	13	81,3%
23	Rengganis Derajad P.	3	3	3	3	12	75,0%
24	Rika Citra Aliana	3	3	3	4	13	81,3%
25	Roziq Augrah Ar Rahim	2	2	2	3	9	56,3%
26	Yusron Abdul Fatah	3	2	3	3	11	68,8%

27	Zulfansa Desvina Putri	3	3	3	3	12	78,0%
	Total	75	76	79	75	305	
	Persentase	60,4%	60,4%	63,1%	60,4%	70,6%	
	Rata-Rata	2,8	2,8	2,9	2,8	2,8	

A. Cara penilaian

Berilah skor sesuai dengan kemampuan siswa pada kolom yang telah disiapkan pada lembar observasi ranah psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)

B. Aspek yang dinilai:

1. Ketepatan siswa dalam tugas
2. *Think* siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. *Pair* siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
4. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

C. Keterangan Skor:

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

D. Rumus

1. Rumus untuk menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (Rata-rata) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

2. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya.
N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

Metro, Rabu 27 Maret 2019
Observer



Emmawati, A.M.A.
NIP. 19600811 198010 2 001

**Lembar Hasil Observasi Ranah Psikomotorik Siswa Menggunakan
Model Pembelajaran Cooperative tipe Think Pair Share (TPS)
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas / Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

Hari / tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Siklus / Pertemuan : VI / 2 (dua)

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Total	Persentase
		1	2	3	4		
1	Akbar Nur Al Fitra	2	3	3	2	10	62,5%
2	Alya Nafisa	3	4	3	4	14	87,5%
3	Amelia Agustin	3	4	3	3	13	81,3%
4	Amisy Isabella Saputri P	3	3	3	3	12	75,0%
5	Aphen Andre Yanto	3	2	2	2	9	56,3%
6	Ardy Bayu Anggoro	3	3	3	3	12	75,0%
7	Bima Agung Yudistira	3	4	4	4	15	93,8%
8	Erlanda Ezar Raditya	3	4	3	3	13	81,3%
9	Fahri Fadlur Rahman	3	3	2	2	10	62,5%
10	Farel Apriyanus	3	3	3	3	12	75,0%
11	Feransiskus Farel Saputra	3	4	3	3	13	81,3%
12	Fira Wati	3	4	4	4	15	93,8%
13	Fitria Falila Handayani	3	3	4	3	13	81,3%
14	Gilang Rizky	3	3	3	2	11	68,8%
15	Hervianna Kayla K. R.	3	4	4	4	15	93,8%
16	Khayla Anya Safira	3	4	3	3	13	81,3%
17	Marisa Ananda Putri	3	2	3	2	10	62,5%
18	Mikael Gie	3	3	3	3	12	75,0%
19	Muhammad Ainur Rafiq	3	4	4	4	15	93,8%
20	Muhud Chozinutul Asul	3	3	3	2	11	68,8%
21	Nahum Efrain Nigan	3	3	3	3	12	75,0%
22	Nurul Anisha Putri	3	4	4	4	15	93,8%
23	Rengganis Derajad P.	3	4	3	3	13	81,3%
24	Rika Citra Aliana	3	4	4	4	15	93,8%
25	Roziq Augrah Ar Rahim	3	2	2	3	10	62,5%
26	Yusron Abdul Fatah	3	4	3	3	13	81,3%

27	Zulfansa Desvina Putri	3	4	4	3	14	87,5%
	Total	80	82	86	82	340	
	Persentase	79,17%	85,24%	79,62%	76,92%	78,8%	
	Rata-Rata	3,6	3,9	3,2	3,0	3,1	

A. Cara penilaian

Berilah skor sesuai dengan kemampuan siswa pada kolom yang telah disiapkan pada lembar observasi ranah psikomotorik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)

B. Aspek yang dinilai:

1. Ketepatan siswa dalam tugas
2. *Think* siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
3. *Pair* siswa terampil berkerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang paling tepat
4. *Share* siswa terampil dalam mempresentasikan / berbagi hasil diskusi.

C. Keterangan Skor:

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

D. Rumus:

1. Rumus untuk menghitung rata-rata

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (Rata-rata) yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

2. Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya
N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya siswa)

Metro, Kamis 28 Maret 2019
Observer



Emmawati, A.M.A.
NIP. 19600811 198010 2 001

Lampiran 12

Data Pemerolehan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	Nama Siswa	KKM	Siklus II			
			Pre Test		Post Test	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Akbar Nur Al Fitra	75	10	BT	50	BT
2	Alya Nafisa	75	80	T	100	T
3	Amelia Agustin	75	40	BT	80	T
4	Amisya Isabella Saputri P	75	45	BT	90	T
5	Aphen Andre Yanto	75	10	BT	30	BT
6	Ardy Bayu Anggoro	75	35	BT	80	T
7	Bima Agung Yudistira	75	30	BT	100	T
8	Erlanda Ezzar Raditya	75	35	BT	100	T
9	Fahri Fadlur Rahman	75	25	BT	50	BT
10	Farel Apriyanus	75	30	BT	75	T
11	Feransiskus Farel Saputra	75	35	BT	90	T
12	Fira Wati	75	80	T	100	T
13	Fitria Falila Handayani	75	40	BT	80	T
14	Gilang Rizky	75	35	BT	75	T
15	Hervianna Kayla Kirana R	75	45	BT	100	T
16	Khayla Anya Safira	75	75	T	100	T
17	Marisa Ananda Putri	75	10	BT	50	BT
18	Mikael Gie	75	40	BT	80	T
19	Muhammad Ainur Rafiq	75	80	T	100	T
20	Muhud Chozinutul Asul	75	20	BT	70	BT
21	Nahum Efrain Nigan	75	30	BT	75	T
22	Nurul Anisha Putri	75	80	T	100	T
23	Rengganis Derajad P	75	80	T	90	T
24	Rika Citra Aliana	75	70	BT	100	T
25	Roziq Augrah Ar Rahim	75	20	BT	60	BT
26	Yusron Abdul Fatah	75	55	BT	80	T
27	Zulfansa Desvina Putri	75	80	T	100	T
Jumlah			1215		2205	
Rata-Rata			45,0		81,7	
Skor Tertinggi			80		100	
Skor Terendah			10		30	
Tuntas			7		21	

DAFTAR NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST* SISWA SIKLUS I DAN II

DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)

SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	NAMA	KKM	Siklus I				Siklus II			
			<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Akbar Nur Al Fitra	75	40	BT	40	BT	10	BT	50	BT
2	Alya Nafisa	75	20	BT	100	T	80	T	100	T
3	Amelia Agustin	75	15	BT	80	T	40	BT	80	T
4	Amisya Isabella Saputri P	75	30	BT	60	BT	45	BT	90	T
5	Aphen Andre Yanto	75	5	BT	25	BT	10	BT	30	BT
6	Ardy Bayu Anggoro	75	5	BT	75	T	35	BT	80	T
7	Bima Agung Yudistira	75	5	BT	100	T	30	BT	100	T
8	Erlanda Ezzar Raditya	75	30	BT	80	T	35	BT	100	T
9	Fahri Fadlur Rahman	75	15	BT	45	BT	25	BT	50	BT
10	Farel Apriyanus	75	20	BT	75	T	30	BT	75	T
11	Feransiskus Farel Saputra	75	30	BT	85	T	35	BT	90	T
12	Fira Wati	75	15	BT	100	T	80	T	100	T
13	Fitria Falila Handayani	75	25	BT	80	T	40	BT	80	T
14	Gilang Rizky	75	30	BT	65	BT	35	BT	75	T
15	Hervianna Kayla Kirana	75	15	BT	100	T	45	BT	100	T

	Riandara									
16	Khayla Anya Safira	75	15	BT	85	T	75	T	100	T
17	Marisa Ananda Putri	75	5	BT	45	BT	10	BT	50	BT
18	Mikael Gie	75	30	BT	70	BT	40	BT	80	T
19	Muhammad Ainur Rafiq	75	75	T	100	T	80	T	100	T
20	Muhud Chozinutul Asul	75	15	BT	60	BT	20	BT	70	BT
21	Nahum Efrain Nigan	75	20	BT	70	BT	30	BT	75	T
22	Nurul Anisha Putri	75	75	T	100	T	80	T	100	T
23	Rengganis Derajad Prayoga	75	15	BT	80	T	80	T	90	T
24	Rika Citra Aliana	75	20	BT	100	T	70	BT	100	T
25	Roziq Augrah Ar Rahim	75	10	BT	45	BT	20	BT	60	BT
26	Yusron Abdul Fatah	75	20	BT	80	T	55	BT	80	T
27	Zulfansa Desvina Putri	75	5	BT	80	T	80	T	100	T
	Jumlah		605		2025		1215		2205	
	Rata-Rata		22,4		75,0		45,0		81,7	
	Skor Tertinggi		75		100		80		100	
	Skor Terendah		5		25		10		30	
	Tuntas		2		17		7		21	
	Belum Tuntas		25		10		20		6	
	Presentase Tuntas		7,4%		63,0%		25,9%		77,8%	
	Presentase Belum Tuntas		92,6%		37,0%		74,1%		22,2%	

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Guru Kelas / Observer



Emmawati, A.Ma
NIP : 19600811 198010 2 001

Metro, Selasa 2 April 2019

Peneliti



Rina Avriana
NPM : 1501050092

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



DIARNAS, A.Ag. M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010

**Foto Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
menggunakan model *cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas V
SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

Konfirmasi Perangkat Pembelajaran



Gambar 1. Konfirmasi perangkat pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative* Tipe
Think Pair Share (TPS)**



Gambar 1. Berdoa diawal pembelajaran serta memberikan motivasi



Gambar 2. Guru memperlihatkan gambar serta mengingatkan dan menjelaskan materi pembelajaran.



Gambar 3. Guru bertanya jawab dengan siswa sesuai materi pembelajaran.



Gambar 4. Tahap *Think* yaitu berfikir secara Individu



Gambar 5. Tahap *Pair* yaitu berkelompok secara berpasangan dengan teman sebangku



Gambar 6. Tahap *share* yaitu berbagi hasil diskusi dengan mempresentasikan didepan kelas.



Gambar 6. Berdoa diakhir pelajaran



Gambar 7. Mengucapkan salam

Foto Bersama Siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2018/2019



Gambar 1. Foto bersama dengan guru kelas dan siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur



Gambar 1. Foto bersama dengan siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Timur

Lampiran 15

Nama : APEL
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Kapankah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan? 17 Agustus 1945
2. Apakah sebutan dari naskah proklamasi yang telah diketik?
3. Pada tanggal berpakah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu? 14 Agustus 1945
4. Kemanakah Ir. Soekarno dan Moh. Hatta di bawa oleh sekutu pada tanggal 16 Agustus 1945?
5. Siapakah yang ditemui oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs Mohammad Hatta pada tanggal 12 Agustus 1945?
6. Sebutkan dua kota di Jepang yang di bom oleh sekutu?
7. Siapakah tokoh yang menulis rumusan proklamasi kemerdekaan? Soekarno
8. Siapa sajakah yang berperan merumuskan naskah proklamasi?
9. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?
10. Bagaimanakah suasana detik-detik proklamasi kemerdekaan?

Nama : *Andi Khas Anugraha*
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Kapanakah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan? *17 Agustus 1945*
2. Apakah sebutan dari naskah proklamasi yang telah dike ik? *anekdot*
3. Pada tanggal berpakah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu? *14 Agustus 1945*
4. Kemanakah Ir. Soekarno dan Moh. Hatta di bawa oleh sekutu pada tanggal 16 Agustus 1945? *Rembang*
5. Siapakah yang ditemui oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs Mohammad Hatta pada tanggal 12 Agustus 1945? *gubernur Ronggo*
6. Sebutkan dua kota di Jepang yang di bom oleh sekutu? *Kiratsuo dan Nagasaki*
7. Siapakah tokoh yang menulis rumusan proklamasi kemerdekaan? *Ir. Soekarno*
8. Siapa sajakah yang berperan merumuskan naskah proklamasi? *DRS. Mahardhoro*
9. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi? *Pengadilan Timur no. 56*
10. Bagaimanakah suasana detik-detik proklamasi kemerdekaan? *lahutan*

$$B = \frac{75}{100} \times 1000$$

(75)

Nama : M. Ainur, Rokq
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Kapankah kemerdekaan Indonesia diproklamasikan?
2. Apakah sebutan dari naskah proklamasi yang telah diketahui?
3. Pada tanggal berpakah Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu?
4. Kemanakah Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dibawa oleh sekutu pada tanggal 16 Agustus 1945?
5. Siapakah yang ditemui oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs Mohammad Hatta pada tanggal 12 Agustus 1945?
6. Sebutkan dua kota di Jepang yang dibom oleh sekutu?
7. Siapakah tokoh yang menulis rumusan proklamasi kemerdekaan?
8. Siapa sajakah yang berperan merumuskan naskah proklamasi?
9. Dimanakah tempat perumusan naskah proklamasi?
10. Bagaimanakah suasana detik-detik proklamasi kemerdekaan?

1. 17 agustus 1945
2. autentik
3. 14 agustus 1945
4. Pengasengklak
5. touchi
6. hitashima dan nagasaki
7. ir. soekarno
8. a) ~~soekarno wedyodiningrat~~ ahmad soebardjo
b) ir. soekarno
c) Drs. Moh. Hatta
9. di rumah laksamana Maeda jalan Imam Bonjol no. 1
10. penuh dengan ketegangan

(100)

Nama : A P E N
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh Proklamator kemerdekaan Indonesia? *14 Soekarno Hatta*
2. Sebutkan tokoh yang membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia? *14 Soekarno*
3. Siapakah tokoh penasihat PPKI? *14 Soekarno*
4. Siapakah tokoh yang berani menjamin keselamatan pada saat perencanaan Proklamasi?
5. Sebutkan tokoh perdana metri pertama RI?
6. Sebutkan tempat tanggal lahir Ir Soekarno? *6 juni 1901*
7. Apakah jasa Sayuti Melik dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
8. Apakah jasa ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? *menjait bendera*
9. Apakah peranan sutan syahriri setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
10. Sebutkan minimal 2 cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

30

Nama : Amelia Agustin.
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh Proklamator kemerdekaan Indonesia?
2. Sebutkan tokoh yang membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia?
3. Siapakah tokoh penasihat PPKI?
4. Siapakah tokoh yang berani menjamin keselamatan pada saat perencanaan Proklamasi?
5. Sebutkan tokoh perdana metri pertama RI?
6. Sebutkan tempat tanggal lahir Ir Soekarno?
7. Apakah jasa Sayuti Melik dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
8. Apakah jasa ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
9. Apakah peranan sutan syahrir setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
10. Sebutkan minimal 2 cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?

Jawab :

1. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta $B = 80$
2. Ir. Soekarno.
3. Sutan Syahrir.
4. Landasan Takasi Maeda.
5. ~~Mr. Achmad~~ Mr. Achmad Soebargo
6. Bukit tinggi 6 Juni 1945
7. Mengetik PROKLAMASI
8. Menghit Bendera Merah Putih.
9. Mendesak Ir. Soekarno - Drs. Moh. Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Negara Indonesia.
10. Berziarah ke makam pahlawan. dan menghargai jasa pahlawan.

Nama : ~~Rafiq~~ M. Anwar Rafiq
Kelas / Semester : V (Lima) / II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Sebutkan tokoh Proklamator kemerdekaan Indonesia? = Ir. Soekarno, Hatta
2. Sebutkan tokoh yang membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia? = Ir. Soekarno
3. Siapakah tokoh penasihat PPKI? = Ahmad Soebarto
4. Siapakah tokoh yang berani menjamin keselamatan pada saat perencanaan Proklamasi? = Laksamana Tadashi Maeda
5. Sebutkan tokoh perdana menteri pertama RI? = Sutan Syahrir
6. Sebutkan tempat tanggal lahir Ir Soekarno? = Blitar, 6 Juni 1901
7. Apakah jasa Sayuti Melik dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? = mengetik naskah proklamasi
8. Apakah jasa ibu Fatmawati dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? = menjahit bendera merah putih
9. Apakah peranan Sutan Syahrir setelah mendengar berita kekalahan Jepang? = mendesak Soekarno Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan
10. Sebutkan minimal 2 cara menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan?
 - a) Memperingati hari Pahlawan 10 November
 - b) Ziarah ke makam pahlawan

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *THINK
PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 6 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMA PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Belajar
 - 2. Pengertian Hasil Belajar
 - 3. Macam-macam Hasil Belajar
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- B. Ilmu Pengetahuan (IPS)
 - 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 - 2. Karakteristik Pembelajaran IPS
 - 3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS
 - 4. Tujuan Pembelajaran IPS
 - 5. Materi Pembelajaran IPS Menghargai Jasa Dan Perana Tokoh Perjuangan Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.
- C. Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* (TPS)
 - 1. Pembelajaran *Cooperative*
 - 2. Pengertian Model *Think Pair Share* (TPS)
 - 3. Langkah-langkah Penggunaan Model *Think Pair Share* (TPS)
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Think Pair Share* (TPS)
 - 5. Solusi Mengatasi Kekurangan Model *Think Pair Share* (TPS)
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisa Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 6 Metro Timur
 - b. Visi Misi SD Negeri 6 Metro Timur
 - c. Data Guru Dan Siswa SD Negeri 6 Metro Timur
 - d. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur
 - e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Timur
 - f. Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 4 November 2018
Mahasiswa Ybs,


Rina Avriana
NPM: 1501050092

Mengetahui,

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2970/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 6 METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RINA AVRIANA**
NPM : 1501050092
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE THINK PAIR
SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 6 METRO
TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 6 METRO TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SDN 6 METRO TIMUR
Jalan Gatot Subroto Yosodadi Metro Timur – Telp. (0725) 48508 - Kota Metro
Email: sdnegerienammi@yahoo.co.id / Twitter: sdn6mt.
NPSN: 10807669, NIS: 100060, NSS: 10116104006

Metro, 09 Oktober 2018

Nomor : 422/52/D3.04/06/2018
Lampiran : -
Hal : IZIN PRA-SURVEY
Kepada
Yth : Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di -
KOTA METRO

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Nomor :B-2970/In.28.1/J/TL.00/10/2018 tanggal 02 Oktober 2018. Tentang izin Pra survey maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa yang akan mengadakan penelian observasi di sekolah kami

NO	NAMA	NPM	JUDUL PRA SURVEY
1	RINA AVRIANA	1501050092	MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE(TPS) PADA SISWA KELAS V Di SD NEGERI 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Demikian surat izin kami sampaikan dan agar dapat di laksanakan sebagai mana mestinya.

KA UPTD SD Negeri 6 Metro Timur

DARNI, AS, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroainy.ac.id e-mail: ain@metroainy.ac.id

Nomor : B-3656 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 November 2018

Kepada Yth:

1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Ketua Jurusan PGMI,
Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0590/In.28/D.1/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 6 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0589/In.28/D.1/TL.01/03/2019,
tanggal 14 Maret 2019 atas nama saudara:

Nama : **RINA AVRIANA**
NPM : 1501050092
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 6 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 14 Maret 2019
Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0589/In.28/D.1/TL.01/03/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RINA AVRIANA
NPM : 1501050092
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 6 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Maret 2019



Diketahui,
Pejabat Setempat
[Signature]
Dra. Isti Fatimah MA



Wakil Dekan I,
[Signature]
Dra. Isti Fatimah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SDN 6 METRO TIMUR
Jalan Gatot Subroto Yosodadi Metro Timur – Telp. (0725) 48508-Kota Metro
Email : sdnegerienamtu@yahoo.co.id
NPSN : 10807669, NIS : 100600, NSS : 10116104006

Metro, 15 Maret 2019

Nomor : 422/52/D3.D4/06/2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Yth. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -

Tempat

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala kenikmatan yang telah diberikan kepada kita. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0590/In.28.1/D.1/TL00/03/2019 tentang permohonan dan melakukan Penelitian mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe
Think Pair Share (TPS) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 6
Metro Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Maka dengan ini SD Negeri 6 Metro memberikan Izin Kepada Mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah
SD Negeri 6 Metro Timur

DARMA AS, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH SDN 6 METRO TIMUR
Jalan Gatot Subroto Yosodadi Metro Timur – Telp. (0725) 48508-Kota Metro
Email : sdn6perencanaan@yahoo.co.id
NPSN : 10807669, NIS : 100600, NSS : 10116104006

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/60/D3.04/06/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Institut Agama Islam Negeri Metro sebagai berikut :

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092
Jenjang : Sarjana Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan penelitian pada hari Senin sampai dengan Jumat tanggal 18-29 Maret 2019 berkaitan dengan penyelesaian skripsi dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019" Di SD Negeri 6 Metro Timur

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Metro, 24 April 2019

Kepala Sekolah
SD Negeri 6 Metro Timur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296
Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Rina Avriana**
NPM : 1501050092
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *KOOPERATIVE* TIPE *THINK PAIR SHARE*
(TPS) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan
memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan
buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah LAIN Metro.

Metro, 26 April 2019
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Arifin, M.Pd.I.
NIP. 19731222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-226/In.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RINA AVRIANA
NPM : 1501050092
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501050092.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2019
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jumat 29 11 - 2018		✓	Acc out Line	
02	Jumat 01/12 - 2018		✓	APD. - Acc RPP - Tambahkan Lembar Kisi? penilaian Afektif dan psikomotorik. - Lembar Observasi Kisi? Revisi	
03	Jumat 14/12 - 2018		✓	- Revisi RPP - Lembar penilaian Psikomotorik.	
04	Jumat 14/12 - 2018		✓	Acc APD.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				aku gab I, II, III langsung ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afiyah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afiyah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgugur Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/04-2019		✓	ace bab 1 - U Kerisi Kf paguntur bel motto, desk & Abstrak ace skripsi bapt ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Jum'at 30/11-2018	✓		acc aut link	
02	Jum'at 19/12-2018	✓		acc Apd acc Bab 1 & III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.metroiaiv.ac.id; email: iainmetro@metroiaiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 19/09-2019	✓		1. kegiatan di khalah, lajirien foto dll. 2. Foto penulis. 3. Lembari dokumen. 4. Lembari data penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 49781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


H. Sudirio, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id; e-mail: taiimetro@metroainiv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rina Avriana
NPM : 1501050092

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 25/09-2019	✓		acc muraqhanli.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


H. Sudirio, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rina Avriana dilahirkan di Bumi Nabung Ilir pada tanggal 03 Januari 1996, anak pertama dari pasangan Bapak Agus Sutopo dan Ibu Saminem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3 Bumi Nabung Ilir dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bumi Nabung, dan selesai pada tahun 2012. Kemudian menempuh Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rumbia, dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dimulai pada Semester I TA. 2015/2016.